

Merajut Kearifan Wonoanti

Untuk Nusantara

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa guna memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di lapangan seperti di lembaga pendidikan maupun keagamaan dan ekonomi Kegiatan KKN juga merupakan suatu proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang membangun dan mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang di hadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan Misi dan Bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dunia nyata dan kebutuhan masyarakat.

Mahasiswa identik dengan pemikiran idealis dengan diiringi semangat perubahan. Tumpukan buku dan bangku perkuliahan menjadi pupuk khusus demi kesuburan pemikiran mereka. Momen KKN menjadi tempat untuk mengubah masyarakat menggunakan pengetahuan perkuliahan mereka akan tetapi realitanya tidak sesederhana itu

Merajut Kearifan Wonoanti Untuk Nusantara

Merajut Kearifan Wonoanti

Untuk Nusantara



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
087886122223 / www.ausymedia.id



KKN WONOANTI I 2024

Anggota Kelompok
KKN Wonoanti 1 2024



MERAJUT KEARIFAN WONOANTI UNTUK NUSANTARA



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujati Timur
Desa Plusukandilang, Kec. Kedungwaru, Kab. Karangasem,
Prov. Jawa Timur 60119, Telp. 087886121223
Email : ausypublishing@gmail.com / cv@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

Merajut Kearifan Woneanti untuk Nusantara

*Copyright © 2024
Tidak dapat didistribusikan ulang sepenuhnya*

Pemulis:

Anggota Kelompok
KKM Woneanti 1 2024

Layouting:

Nafha Almasa

Desain Cover:

Khuerrul Mustaqim

Cetakan pertama, Februari 2024

QR ISBN: 62-1187-0863-519

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN Sayyid Ali Rahmadullah

Tulungagung

Penerbit:

CV Aasy Media

Jl. Masya Sujah Timur, Plesokandang, Kedungwaru,

Tulungagung, Jawa Timur.

Email : anaypublishing@gmail.com / cs@anaymedia.id

Website: <https://anaymedia.id/>

Kata Pengantar

Puji syukur kami persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku "Merajut Kearifan Weneami Untuk Nusantara" ini dengan tepat waktu.

Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh delapan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmadullah Tanjunggang sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta

membantu dalam proses penerbitan buku ini. Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita yang bersikah pengalaman Kuliah Kerja Nyata selama kurang lebih satu bulan.

Berapart kisah yang di dalam telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku "Merajut Kearifan Weneami Untuk Nusantara" mengungkap sebuah kisah yang telah dialami selama kami melaksanakan pengabdian di desa Weneami. Hidup berkolaborasi dengan warga sekitar, mempelajari budaya-budaya lokal dan membangun dengan masyarakat yang penuh pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan. Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademis lainnya. Tak lupa kami sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku ini, kami berharap varibangailah kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terimakasih terakutav kami sampaikan kepada:

1. Ibu Muzolin, M.Ed.L.,Selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Seluruh anggota kelompok 1 KKN Desa Wumami 2024.

Tidungagung, 15 Februari 2024

Pencalis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Pendidikan Berkualitas menjadikan Keluarga yang Bermaslahat <i>Oleh: Faradisa Nabun Affan</i>	1
Meningkatkan Kesadaran Motivasi Semangat Anak Dalam Belajar <i>Oleh: Alimatus Sholikhah Nurhidayah</i>	7
Pertemuan Singkat Namun Memberi Rasa yang Dalam <i>Oleh: Alimatus Sholikhah Nurhidayah Dan Prasetyo</i>	14
Secuil Pengalaman 960 Jam <i>Oleh: Muchammad Arif Sabilla Riyad</i>	20
Menuju Perjalanan Rasa dan Karsa <i>Oleh: Sulaiman Dori Maarif</i>	26
Di Ujung Pengalaman 40 Hari KKN di Desa Wonoanti <i>Oleh: Saiful Firdaus</i>	31
40 Hari Di Kaki Bukit Wonoanti <i>Oleh: Alimatus Sholikhah Nurhidayah</i>	37
SEPENGGAL KISAH DI DESA PENGABDIAN <i>Oleh: Muchammad Arif Sabilla Riyad</i>	44

“GLIMPSE OF US; Kilas KKN Di Desa Wonoanti” <i>Olivia Satrio Arana</i>	50
Sepenggal Cerita di Desa Wonoanti <i>Olivia . Diana Nurhanifah</i>	60
Kemashlahatan dan Keharmonisasian Wonoanti <i>Maryam Nahla Nabilla</i>	66
Lebih dari Tiga Juta Detik di Desa Wonoanti <i>Olivia Satrio Arana</i>	72
Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Keluarga Masalah Melalui Kegiatan Mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) <i>Olivia Nadiyahul Rohmah Zamzaha</i>	78
Menggali Potensi Diri di Desa Wonoanti <i>Olivia Zaidah Izzah</i>	84
Membangun Kerja Sama Efektif dalam KKN Multisektoral di Desa Wonoanti <i>Olivia Anggra Kurnika Pratiwi</i>	92
Pencapaian Kesejahteraan Keluarga Maslahat <i>Olivia Nahla Thanyga</i>	99
Seribu Ketenangan Belik Waru <i>Olivia Nur' Izzah Maharani Azzaiba</i>	105

Kutemukan Sepotong Cinta Di Wonoanti <i>Oleh: Anisa Muhammad Nibrah</i>	119
Akulturası Budaya : Antara Tradisi Ambengan dan Yasinan <i>Oleh: Laila Indah Puspita</i>	126
Wisata Belik Waru: Memperkaya Pengalaman Wisata dan Peran Keluarga Maslahat di Desa <i>Oleh: Randa Rinda Dwi Haryati</i>	133
Mengabdı dengan hati di Desa Wonoanti <i>Oleh: Denny Nurul Huda</i>	139
Sepenggal Kisah Anjongsana dalam Program Kerja <i>Oleh: Nurrisma Yogi Fidi Azzila</i>	146
Sejuta Kisah bersama Desa Wonoanti <i>Oleh: Hanna Permana</i>	153
Datang Untuk Membuat Kisah Baru, Pergi Meninggalkan Cerita <i>Oleh: Christa Alind Yagis Mahanani</i>	160
Dari 'No Signal' jadi 'All Signals <i>Oleh: Hanna Haniffah Restidha</i>	168
Cerita KKN dan Potret Keluarga di Desa Wonoanti <i>Oleh: Denny Qur'ani Nukmanah</i>	176

**Pendidikan Berkualitas menjadikan Keluarga
yang Bermaslahat**

Oleh: Pacrudin Fahmi Affan



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembangunan di daerah. KKN juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan menambah pengalaman baru akan berkemasyarakatan. Kali ini saya menjalankan program KKN yang bertempat di Dusun Kedekan, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Dusun Kedekan Desa Wonoanti ini terletak cukup dekat dengan pusat kota Trenggalek. Namun, Budaya dan ciri khas pedesaan nya masih sangat melekat di jiwa masyarakat setempat. Dusun Kedekan Desa Wonoanti ini memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Desa ini memiliki

berbagai aspek yang dapat di jadikan sebagai modal dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Dusun Kedekur Desa Wonoreni adalah pada sektor pertanian. Desa ini memiliki lahan yang subur dan cocok untuk berbagai jenis tanaman. Para petani di desa ini telah mengembangkan berbagai teknik pertanian modern, seperti penggunaan pupuk organik dan pengolahan lahan yang efisien. Dengan adanya potensi pertanian yang baik, desa ini dapat menjadi sentra produksi pertanian yang menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Selain sektor pertanian, Dusun Kedekur Desa Wonoreni juga memiliki potensi dalam sektor pariwisata. Desa ini memiliki tempat Wisata bernama Belik Waru. Wisata Belik Waru ini punya keindahan pemandangan yang menakjubkan, seperti hamparan sawah yang hijau dan pegunungan yang memukau. Potensi alam yang dimiliki oleh desa ini dapat di jadikan sebagai daya tarik sendiri bagi para wisatawan. Dengan pengembangan infrastruktur dan promosi yang tepat, desa ini dapat menjadi destinasi wisata

yang menarik dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Selain potensi wisata alam.

Tidak hanya potensi desa, masyarakat yang ada di Dusun Kedekan Desa Wonoreni juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa. Dalam pandangan saya terhadap masyarakat sekitar, bahwa masyarakat di desa ini memiliki semangat gotong royong yang tinggi dan saling membantu dalam berbagai kegiatan. Masyarakat di desa ini juga aktif dalam organisasi kemasyarakatan, seperti karang taruna dan kelompok tani, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat, pembangunan desa dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dusun Kedekan Desa Wonoreni, terdapat keluarga-keluarga yang menjadikan masalah terdidik sebagai fokus utama dalam kehidupan mereka. Dan seperti yang kita ketahui bahwasannya keluarga merupakan unit terkecil dalam sebuah masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Keluarga yang ada pada masyarakat

desa ini memiliki nilai-nilai yang sangat kuat, mereka selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik kepada anggota keluarga mereka.

Keluarga yang ada di Dusun Kedekur Desa Wonoanti ini memiliki sebuah komitmen yang kuat terhadap adanya pendidikan. Mereka menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik. Setiap anggota keluarga pasti diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Para orang tua yang ada di Dusun Kedekur Desa Wonoanti sangatlah aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Contohnya, mereka selalu memotivasi anak-anak untuk belajar, dan juga memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Dengan adanya dukungan ini, anak-anak di Dusun Kedekur Desa Wonoanti ini mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar dan meraih prestasi akademik yang sangat baik.

Seperti yang saya lihat pada kehidupan keluarga yang ada di desa wonoanti ini saya melihat bahwa mereka semua selalu mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada setiap anggota keluarga mereka. Mereka menggunakan integritas, kejujuran,

dan sikap saling menghormati dalam hubungan antar anggota keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari juga, mereka mencontohkan perilaku yang baik dan mengajarkan bagaimana pentingnya dalam bertanggung jawab dan menghormati orang lain. Hal ini membantu dalam membentuk karakter yang baik pada anggota keluarga, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selama saya KKN dan berkegiatan di desa Wonoanti, saya telah belajar banyak hal, terutama tentang nilai-nilai kehidupan Masyarakat yang ada, seperti gotong royong, kebersamaan, juga saling tolong menolong. Saya juga belajar tentang bagaimana menghargai dan menghormati adat istiadat serta budaya yang ada di desa ini. Dari pengalaman ini lah, yang membentuk kita menjadi seorang individu yang lebih peka akan kebutuhan masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, KKN di Dusun Kedakan Desa Wonoanti memberikan gambaran holistik tentang kehidupan di pedesaan. Belajar dan berbuat bukan hanya tentang memberikan kontribusi fisik, tetapi juga menggali nilai-nilai kearifan lokal.



Dengan demikian, pengalaman ini bukan hanya membentak kami sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai pembelajar yang penuh rasa hormat terhadap keberagaman dan keunikan masyarakat desa. Saya ucapkan Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Wonoanti yang telah menerima, mendukung, dan ikut berkontribusi dalam seluruh program kegiatan KKN.

Meningkatkan Kesadaran Motivasi Semangat

Anak Dalam Belajar

Oleh: Maulana Naufal Kurniawan



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang harus pengabdian oleh mahasiswa kepada Masyarakat. Didalam Universitas ada tri dharma yaitu Pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian pada Masyarakat. Dalam satu kegiatan sebagaimana di arahkan dari pihak kampus UIN SATU TULUNGAGUNG yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 3). Hal ini sifatnya wajib bagi setiap mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG dalam menjalankan studinya untuk dapat menyandang gelar S1. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa harus

turut serta membantu dalam menyelesaikan problem yang tengah terjadi di Masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu Upaya dalam menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan formal maupun nonformal untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, cakap, berilmu, mandiri, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dilokasi tempat saya melaksanakan kegiatan KKN, terdapat SD, MI juga sekaligus TPQ untuk tempat anak-anak mengaji belajar perihal agama. Dari informasi yang saya dapatkan dari guru TPQ disana, bahwa kini anak-anak mulai malas dan bosan untuk mengaji, terlihat dari anak-anak yang tampak tidak bersemangat dalam belajar dan kian hari makin sedikit jumlah anak yang menghadiri kegiatan mengaji. Lebih parahnya lagi, kesadaran akan motivasi belajar agama yang kurang baik dari

keluarga SD, Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), diwilayah tersebut.

Pada raihup pertama ini, saya yang sudah berada ditengah Masyarakat, lebih jelasnya di Dusun Kedeikan, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Tenggalek. Saya melakukan banyak perbincangan-perbincangan dengan banyak Masyarakat disana, seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, pimpinan TPQ dan masih banyak lagi. Dari perbincangan itu, saya menginformasikan bahwasannya saya bersama dengan rekan lainnya sedang melakukan kegiatan KKN di daerah tersebut, sekaligus juga mengajak tokoh-tokoh yang ada di Dusun Kedeikan sekaligus masyarakat. Setelah itu saya mendatangi TPQ yang berada di Masjid Sabilu Murtadhin dengan maksud memohon izin untuk membantu mengajar anak-anak yang mengaji di TPQ tersebut. Setelah saya dan rekan-rekan disetujui dengan umadzah di TPQ tersebut, saya memberi motivasi kesadaran kepada anak-anak di TPQ Masjid Sabilu Murtadhin, agar anak-anak disana dapat bersemangat untuk mengaji dan hafalan surat-surat pendek.

Kemudian dihari berikutnya, kami menghampiri SD 3 Wonoanti untuk meminta izin pada pihak sekolah untuk membantu mengajar disana. Di SD 3 Wonoanti yang bersamaan dengan kami melaksanakan kegiatan KKN, SD tersebut kebetulan sedang ada kegiatan ekstrakurikuler, disana ada ekstrakurikuler yakni hadroh dan pramuka, guna mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi lomba se-kecamatan. Yang mana kedatangan kami pada saat pertemuan dengan kepala sekolah juga guru-guru SD 3 Wonoanti, menghasilkan program mendampingi atau membantu siswa di sekolah tersebut untuk belajar tentang kepramukaan serta tahfidz juga tujuan yang pertama untuk siswa kelas 1-3 untuk pengenalan pramuka dasar seperti yel-yel pramuka kemudian untuk kelas 4-6 persiapan menghadapi perlombaan se-kecamatan Gandusari. Sebagaimana yang disampaikan dijelaskan diatas, kehadiran saya dengan teman-teman KKN lainnya nampaknya tepat. Sebab, hal ini dirasa penting supaya siswa-siswa di SD tersebut pembelajaran pramuka lebih luas.

Kita sudah memberitarkan dari pihak Kepala Sekolah untuk jadwal mengajar ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz yakni mulai minggu depan agar mengajar sudah mulai dilakukan ujar Kepala Desa. Selanjutnya saya dan rekan-rekan mendampingi SD 3 Wonoanti guna mengajar ekstrakurikuler yang pertama tahfidz. Di SD 3 Wonoanti siswa-siswa sebagian besar belum membaca Al-Qur'an, nah untuk itu dibagi menjadi 2 yang masih Iqro' kita belanjari dasar-dasar membaca tulisan arab. Kalau yang udah Al-Qur'an kita ajari membaca dengan baik dan fasih melalui nada intonasi bernada mardhi.

Kemudian sorenya saya dan rekan-rekan lainnya sudah mengatur jadwal untuk mengatur waktu mengajar TPQ di Masjid Sabitu Murtaqin. Saya disana mengajar anak-anak yang sebagian besar anak disana masih Iqro'. Di TPQ tersebut anak-anaknya lumayan banyak dan lumayan bandel-bandel. Ustadzah atau pimpinan TPQ Masjid Sabitu Murtaqin mengatakan bahwa anak-anak disana harus ditegas dan harus ditekankan untuk tidak menjadi pembangkang kepada ustadzah dan untuk menjadi anak-anak yang bisa membaca Iqro' dengan lancar.

Perlu diketahui bahwa masyarakat di Dusun Kedekan Desa Wonoanti untuk rentang Pendidikan kurang tertarik. Saya dengan rekan-rekan bahwasanya untuk generasi muda saat ini harus giat belajar sejak dini bisa pembelajaran umum maupun pembelajaran agama khususnya di daerah sini. Dalam kegiatan belajar mengajar kreatifitas sangat diperlukan untuk menghidupkan suasana belajar yang asik dan menarik sehingga dapat menjadi daya tarik anak dalam belajar menjadi bergairah seperti pembelajaran dengan game masalahnya dan lainnya. Sebagaimana hal ini sejalan dengan program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan KKN. Hal semacam ini bermaksud menghilangkan rasa seridaknya mengurangi rasa kejenuhan anak dalam belajar.

Dengan adanya kami KKN di Dusun Kedekan Desa Wonoanti Masyarakat senang dan mendukung dengan keberadaan yang membawa dampak baik terhadap kelangsungan ngajar mengajar TPO maupun mengajar di SD 3 Wonoanti. Anak-anak disini saya lihat mempunyai semangat untuk belajar agama Islam. Saya senang melihat tersebut karena untuk zaman

saat ini pembelajaran agama Islam sangat penting guna menjadi dasar menghadapi kedepannya.

Pertemuan Singkat Namun Memberi Rasa yang

Dalam

Oleh: Ainur Rahman Fibril Dwi Prasetyo



Pertemuan ini terjadi ketika saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Uin Saru Tulungagung yang bertempat di desa Wonoanti Kecamatan Gandasari Kabupaten Trenggalek. Berada di desa yang asri dan indah ini selama kurang lebih 40 hari. Desa ini memiliki tata letak geografis yang cukup unik ada dataran tinggi seperti bukit dan ada juga dataran rendah. Terdapat 4 Dusun di dalamnya yakni dan Wonoanti, Kedekan, Krebet dan juga Manggisari. Letak antar dusun terbilang berjauhan dipisahkan oleh area persawahan yang luas.

Pesko kami terletak di Dusun Kedekan berdekatan dengan lokasi wisata belik waru yakni salah satu destinasi wisata yang wajib dikunjungi ketika kita berada di Trenggalek. Belik waru sendiri ialah sebuah perbukitan yang oleh masyarakat sekitar

dikelola dijadikan tempat wisata yang memberi pemandangan yang indah dari atas. Pengelola tempat wisata itu ialah Babirkamadimas yakni Bapak Muklis yang juga mendirikan warung disana. Akses menuju ke sana juga sudah bisa dilewati dengan motor.

Desa ini bukan hanya memiliki potensi wisata yang asri dan indah dari segi kegiatan keagamaanya yang banyak seperti rutinan jumlah rahul. Tempat Pendidikan Al-quran dan juga kajian-kajian yang diadakan setiap ada momentum. Di dekat posko kami ada tempat mengaji untuk anak-anak RA maupun MI setiap sore hari di masjid, tempat mengaji yang ada di masjid itu bukan dibawah naungan organisasi resmi. Melainkan Dialankan oleh orang-orang yang berniat besar yang bersedia untuk meluangkan waktunya untuk mengajar anak-anak yang bisa main digunakan untuk mengaji sore hari.

Kedatangan teman-teman KKN mendapat respon yang baik dari pihak pemerintah desa maupun masyarakat sekitar. Hari demi hari dilalui dengan penuh keceriaan membuat dengan masyarakat dan turut serta dalam berbagai kegiatan yang ada di

lingkungan. Kebertamaan terus terjaga baik antar anggota kelompok maupun dengan masyarakat setempat sehingga membangun sebuah rasa yang dalam. Banyak hal yang terjadi dalam perjalanan di desa ini, sebelum mengikuti program KKN ini saya bisa dibilang kurang membaur di masyarakat yang begitu dalam. Oleh karena itu saya bisa melatih diri untuk bisa berinteraksi dengan baik.

Mengikuti kegiatan KKN ini bukan hanya melatih komunikasi antar kelompok juga melatih diri sendiri untuk selalu berkomunikasi dengan masyarakat. Dikampus sendiri diajarkan bahwa setiap mahasiswa mutaranya akan kembalinya ke masyarakat. Jadi 40 hari dibilang waktu yang singkat namun berusaha semaksimal mungkin untuk berarti untuk masyarakat, berusaha menjadikan segala langkah demi langkah yang saya jalani menjadi hal yang bisa menjadi cerita yang indah untuk kedepannya.

Kegiatan KKN kali ini saya masuk kedalam bidang sosial, budaya, dan agama jadi lebih banyak berbaur dengan anak-anak yang mengaji di masjid. Sebelumnya belum pernah berbaur

dengan anak-anak apalagi untuk mengajar. Ini baru pertama kali melakukan kegiatan tersebut menjadi pengalaman yang cukup menarik bagi saya pribadi. Bagaimana interaksi dengan anak-anak tersebut yang tentunya sangat berbeda dengan teman sebayanya maupun diatas saya bukan cara yang mudah untuk melakukan hal tersebut.

Momen pertama yang saya dapatkan ialah rasa canggung, rasa malu belum mengerti harus melakukan apa. Anak-anak itu ketika melihat saya juga mungkin merasakan hal sama karena belum saling mengenal diantara keduanya. Selanjutnya kami memperkenalkan diri masing-masing. Momen setelah perkenalan itu ana-anak sudah mulai memanggil nama kami dengan begitu lantang terlebih lagi yang laki-laki selalu memanggil nama saya dengan begitu jelas baik di tempat maupun maupun diluar kegiatan mengajar. Itu menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi diri saya pribadi karena dikenal dengan baik oleh mereka.

Pemandangan yang indah terjadi ketika saya mengajar ialah pada saat dimana melihat para orang tua mengantarkan anak

mereka mengaji karena mayoritas masih dibawah kelas 4 Sekolah dasar apalagi yang perempuan diantar oleh keluarganya. Para orang tua menemani anaknya mengaji dengan bahagia karena di momen itu bertemu oleh orang tua lain yang juga sedang mengantar anaknya. Kenka mengaji anak itu juga akan merasa lebih nyaman ketika ada orang tua di dekatnya.

Semakin waktu berjalan seringnya juga bertemu dengan anak-anak membuat rasa nyaman yang tidak terasa mulai terbangun dengan sendirinya. Terlebih lagi mereka sudah mulai dekat dengan kami teman-teman KKN termasuk saya. Melihat mereka tersenyum dengan penuh keceriaan membuat rasa itu semakin tinggi walau dimana ada momen anak-anak itu bisa dibilang kurang sopan,namun sewajarnya anak kecil mereka belum mengerti dengan jelas mengenai tata krama apalagi dengan orang yang mereka anggap sebagai teman.

Rasa itu semakin memuncak ketika masa KKN di Desa Wonoanti sudah akan berakhir,karena kami hanya diberi waktu kurang lebih 40 hari jadi kami harus meninggalkan dengan desa ini, desa dimana banyak momen yang tidak pernah saya lupakan

sampai kapanpun. Bermain dengan anak-anak yang ceria sangat dalam hal apapun serakan memberi rasa dimana rasa itu tidak pernah dapat sebelumnya membangun ikatan emosional dengan anak-anak di desa itu menjadikan pengalaman 40 hari menjadi cerita yang menarik dan itulah cerita pertemuan singkat yang memberi rasa yang cukup dalam.

Secuil Pengalaman 960 Jam

Oleh: Moehammad Arif Sabilla Rasyad



Kuliah Kerja Nyata atau disebut juga dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan sarjana I dengan orientasi pada kegiatan lapangan. KKN di UIN SATU TULUNGAGUNG bersifat wajib bagi semua mahasiswa semester 5 karena kampus memperkirakan bahwa adanya program ini mampu mendorong mahasiswa untuk terjun ke masyarakat dengan kemampuan dan kreatifitas dari mahasiswa.

Sebelum keberangkatan KKN ini, di kampus diadakan pembekalan. Pembekalan ini di maksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta KKN agar saat di lapangan tidak blunder dalam menjalankan tugas. Dengan adanya KKN mahasiswa belajar untuk memberi kepada masyarakat agar sudah lulus bisa membiasakan diri untuk bersosial kepada masyarakat di daerahnya masing-masing.

Jadwal pemberangkatan resmi dari kampus ditentukan pada tanggal 19 desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024 yang diawali dengan acara upacara pemberangkatan seluruh peserta KKN gelombang 1. Jenis KKN ini ada 4 jenis diantaranya ada KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklosi, dan KKN Reguler Multi Sektoral, dan keberuntungan saya memilih jalur KKN Reguler Multi Sektoral.

Penempatan lokasi KKN sesuai dengan yang saya pilih saat waktu pendaftaran diwab resmi kampus yaitu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Tepat tanggal 19 Desember 2023 seluruh kelompok kami berangkat menuju tempat posko yang sebelum keberangkatan ini sudah di survey oleh kordes dan kerna kelompok kami untuk ditempati oleh kelompok kami namun ada juga yang berangkat pada malam hari.

Desa Wonoanti terdapat 4 dusun diantaranya ada Ds. Keher, Ds. Manggis, Ds. Wonoanti dan Ds. Kedekan. Ada 2 kelompok yang ber KKN di desa ini untuk kelompok 1 penempatan berada di Ds. Kedekan dan yang kelompok 2 ada di

Ds. Manggis untuk yang laki-laki menjadi satu posko yang bertempat di tengah-tengah posko perempuan, jarak posko laki-laki agak lumayan jauh namun demi keamanan dan kenyamanan bersama maka laki-laki pada kelompok 1 dan 2 dipisah. Disinilah permasalahan yang di hadapi kelompok yang KKN di Desa ini dimana posko masing masing agak jauh menjadikan program kerja tidak berjalan secara cepat/ maksimal.

Desa Wonoanti mempunyai tempat wisata yang namanya Belikwaru yang berada tepat di Ds. Kelompok saya yaitu di Ds. Kedekan. Belikwaru adalah tempat wisata yang memiliki pemandangan yang sangat indah, hamparan hijau dan pedesaan di Kecamatan Gandasari menambah indahnya pemandangan dengan fasilitas yang cukup memadai diantaranya ada rumah pohon yang dibuat untuk santai-santai sambil menikmati tegukan kopi dan menikmati pemandangan yang indah dan ada juga spot foto yang tidak kalah keren untuk diupload di sosmed.

Sesudah sekitar satu minggu kami melakukan anjangsana ditemani Kepala Ds. Kedekan dengan tujuan memberi salam hangat kepada masyarakat untuk membantu kami menyelesaikan

KKN ini. Alhamdulillah warga sangat antusias menerima kedatangan kami untuk KKN di desanya kemudian kami menetapkan program kerja yang akan kita jalani selama kurang lebih satu bulan kedepan. Keberolan saya menjadi sekretaris umum dan masuk bpl 1 badan pengurus haman) untuk membantu mengkoordinasi kelompok 1.

Serelah saya dan teman-teman bpl melakukan anjangsana, kelompok kami sepakat menyusun program kerja, diantaranya program mengajar di tempat TPO, mengajar ekstra kulikuler di AH dan SD, mengadakan binbel di posko kami, kerja bakti dan penanaman pohon di belikwaro, dan lain sebagainya. Setelah menyusun program kerja tersebut saya dan teman-teman bpl mengarahkan seluruh GGI dari semua desa untuk melakukan anjangsana kepada pihak yang bersangkutan untuk membantu program kerja berjalan dengan baik.

Hari demi hari program kerja berjalan dengan baik meski ada apa permasalahan yang dihadapi kelompok kami. Dari sekian banyak cerita pada saat KKN ini saya sangat terkesan dengan suatu kejadian yang sangat lucu di mana pada setiap hari setelah

kelompok kami mengajar di TPQ ada satu anak kecil yang sangat bandel ya... namanya juga anak kecil namun ini sangat tidak masuk akal tingkahnya sangat menjengkelkan setiap hari setelah mengaji anak itu pasti ikut kami ke posko untuk meminta uang kepada teman-teman dengan alasan biar jajan, namun teman-teman menanggapi dengan guyonan anak-anak dan diberilah uang oleh salah satu teman saya. sampai hari dimana pada saat itu saya yang bertugas untuk mengajar ngaji dan setelah waktu mengajar selesai ustazahnya dari TPQ itu menemui saya dan bilang kepada saya "mas kalau anak-anak meminta uang jangan dikasih nanti bisa ngelunjak" spontan saya menjawab "tidak papa bu namanya juga anak kecil, toh tidak setiap hari bu" tidak diangka siapa yang melaporkan anak tersebut kepada ustazahnya namun benar anak itu bandelnya minta ampun, anak itu belum bisa membaca tapi banyak gunanya, dan setelah ustazahnya ngomong itu, anak tersebut di hari selanjutnya tidak ikut kami lagi keposko.

Sebenarnya masih banyak lagi kesan dan pengalaman selama KKN di sini mulai dari anak-anak yang tinggal di sekitar

pesiko kami yang ramah, lucu dan humoris, dan bandel namun kerendahan waktu yang kami lakukan selama KKN di Dsn. Kedukan ini mengharuskan kami untuk pamit undur diri dari Dsn. Kedukan ini banyak lukisan yang bisa kita dapat dari masyarakat desa ini mereka mengajarkan berkeladapan yang ramah, rukun dan yang pasti harmonis. semoga aku dan teman-temanku khususnya Kelompok KKN Desa Wonoanti Dsn. Kedukan Kec. Gandusari dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATLU Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses.

Menuju Perjalanan Rasa dan Karsa

Oleh: Sulaiman Duri Maarif



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, KKN juga menjadi ajang untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai keislaman yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Selasa, 19 Desember 2023 merupakan sebuah hari dimulainya sebuah cerita. Hari dimana dilakukannya pelepasan peserta kuliah kerja nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjumlah 2.254 mahasiswa, yang terdiri dari 505 mahasiswa laki-laki dan 1.749 mahasiswa perempuan. Kuliah kerja nyata (KKN) ini merupakan gelombang 1 yang mana saya

sangat bersyukur karena telah berhasil memenangkan war pendaftaran kuliah kerja nyata (KKN) ini. Singkat cerita, pada waktu pendaftaran tersebut saya tidak sendirian melainkan saya daftar bersama 5 teman saya dalam satu tempat dengan tujuan agar bisa mendapatkan desa yang sama dan melakukan hari-hari bersama. Akan tetapi tidak seperti yang dibayangkan, karena dari 5 anak ini hanya saya dan juga satu teman saya yang berhasil mendapatkan desa penempatan kuliah kerja nyata (KKN), maupun tidak satu desa, bahkan beda kecamatan.

Sesudah melakukan upacara pelepasan pada hari Selasa 19 Desember 2023 tersebut, saya bersama teman-teman sekelompok melakukan persiapan dan segera bergegas untuk menuju desa tempat kami kuliah kerja nyata (KKN), yaitu di Desa Wonoanti tepatnya di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Saya tergabung kedalam kelompok Wonoanti 1 dimana kelompok yang sangat kompak dan antusias dalam melakukan kuliah kerja nyata (KKN) ini. Tiba di Desa tempat kami kuliah kerja nyata (KKN) , kami pun segera berbagai tugas untuk membersihkan posko yang telah kami pilih pada saat melakukan survey.

Desa Wonoanti adalah desa yang terletak di lokasi berada di sebelah utara Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Kecamatan Gandusari. Desa ini berbatasan dengan Desa Jatipetahu di sebelah utara, Desa Karanganyar di sebelah timur, Desa Sukorejo di sebelah selatan, dan Desa Bendo di sebelah barat. Kondisi wilayah Desa Wonoanti merupakan dataran, dengan ketinggian 110 meter di atas permukaan laut. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 4,5 kilometer persegi, dengan jumlah penduduk sekitar 5.000 jiwa.

Desa Wonoanti memiliki potensi alam yang cukup besar, terutama di bidang pertanian. Desa ini memiliki lahan pertanian yang luas, yang cocok untuk ditanami berbagai macam tanaman, seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran. Selain itu, Desa Wonoanti mempunyai tempat wisata yaitu Belik Waru. Belik Waru merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Wisata ini baru mulai dikembangkan pada tahun 2020, namun keindahannya sudah mulai dikenal oleh wisatawan dari berbagai daerah. Belik Waru juga dikelilingi oleh hutan pinus yang

asri. Pengunjung dapat menikmati suasana sejuk dan segar di tengah hutan pinus.

Pada tanggal 30 desember 2023 karang kkn wonoanti 1 berkesempatan melakukan program kerja untuk belikwaru yaitu melakukan memperkenalkan wisata ini kepada masyarakat luas dan melakukan penanaman bibit akar wangi agar tidak terjadinya tanah longsor sebab belik waru merupakan lereng bukit yang rawan akan longsor. Bersama pengelola, karang taruna, pamong desa, Polhut dan Bhabinkamtibmas bekerja sama dalam reboisasi belik waru.

Pada tanggal 6 Januari 2024, Kelompok KKN Wonoanti 1, Karang Taruna, warga Wonoanti, dan Babinsa melakukan kegiatan penanaman pohon beringin dan bersih-bersih Belikwaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menjaga kelestarian alam. Mahasiswa KKN Wonoanti 1 dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan bersih-bersih Belikwaru dan penanaman pohon beringin. Kelompok pertama melakukan penanaman pohon beringin di sekitar Belikwaru. Pohon beringin dipilih karena memiliki banyak

manfaat, seperti menerapkan polusi udara, mencegah erosi, dan memberikan keseduhan. Dan Kelompok kedua melakukan bersih-bersih pada area Belikwaru Hal ini membuat Belikwaru menjadi tempat yang nyaman untuk dikunjungi dari wisatawan yang ingin berkunjung kebelikwaru

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perjalanan rasa dan karya kami sebagai mahasiswa KKN di Desa Wonoanti. Kami merasakan berbagai hal yang menggugah hati dan pikiran kami, seperti keindahan alam, keramahan warga, kesederhanaan hidup, semangat kerja, dan kebersamaan. Kami juga mengungkapkan berbagai hal yang bermanfaat bagi kami dan warga, seperti ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, inovasi, dan kreativitas. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan Desa Wonoanti, khususnya pada wisata belikwaru di desa wonoanti. Kami juga berharap dapat menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan warga, serta saling belajar dan berbagi antara kami dan mereka.

Di Ujung Pengalaman 40 Hari KKN di Desa

Wonoanti

Oleh : Saiful Firdaus



KKN kuliah kerja nyata merupakan program dari Kampus UIN SAWYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. KKN Reguler Multisektoral Gelombang Pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023. Lokasi KKN saya berada di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mendaftar KKN pada tanggal 1 Desember sampai dengan tanggal 4 Desember disertai dengan melengkapi data diri hingga sampai tanggal yang telah sudah ditentukan. pada tanggal 2 Desember saya dan teman-teman mulai mendaftar kkn dengan desa yang sama agar bisa bersama-sama kemudian selesai mendaftar kita masih menunggu pengumuman kkn reguler, saya dan teman-teman segera bergegas untuk melihat pengumuman kkn dan mencari nama serta kelompok namun pada akhirnya menentukan

nama kelompok yang tertera dipengumuman yang tercantum nama saya dan salah satu teman saya di Desa Wonoanti yang beranggota terdiri dari 27 orang yang berada di Dusun Kedekan.

Sebelum berangkat KKN sebelumnya ada pertemuan dengan anggota kelompok Wonoanti 1. awalnya pengenalan dengan anggota Kelompok satu dengan yang lain namun dalam anggota Kelompok KKN ini tidak hanya satu jurusan tetapi banyak. Dari jurusan lain sehingga kami harus bisa beradaptasi dengan satu sama yang lain kemudian lalu membahas sedikit tentang kegiatan yang akan dilakukan pada saat KKN berlangsung, membagi divisi dan BPH koordinasi selama kkn, kemudian pembekalan yang diwakili anggota setiap kelompok untuk memberi sedikit informasi tentang kegiatan kkn serta tugas-tugas selama KKN. Tepat pada tanggal 18 Desember 2023 setelah kegiatan pelapasan tersebut, saya bergesah untuk mempersiapkan barang bawaan apa saja yang harus kami bawa saat kkn berlangsung. Setelah persiapan selesai kami berkumpul dan lalu berangkat bersama-sama menuju Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, kami berangkat

dari Tidalungagung pukul 14.30. Barang bawaan kami diangkut menggunakan kendaraan umum seperti pik up dan untuk teman-teman berangkat menggunakan kendaraan pribadi sepeda motor saling berbongkengan, hingga kami tiba di lokasi sekitar pada pukul 15.30 WIB.

Sesudah sampai di lokasi kami beristirahat sejenak selama 30 menit di posko yang perempuan berada di rumah pak dan dan yang laki-laki berada di rumah bapak wiro kemudian membersihkan posko sambil menanti dan mengatur barang bawaan kami yang akan dimasukkan ke dalam posko kemudian telah selesai membersihkan lalu kami makan berjamu-sama, pada awal pertama kkn kami masih belum ada kegiatan sama sekali sehingga kami mencoba untuk jalan-jalan mengeluri Desa Wonoanti dan ingin tau suasana yang ada dalam Desa Wonoanti, kebetulan di jalan bertemu ibu-ibu dan kami mencoba menyapa dengan berkata "monggo buk" lalu ibunya menjawab dengan "monggo mbk. ". Dan kami membalas dengan senyuman, kemudian kami kembali ke posko untuk istirahat lagi dan mempersiapkan proker yang akan dilakukan pada kegiatan kkn

dan perdivisi kebetulan saya masuk dalam Divisi kesehatan dan lingkungan hidup namun didalam Divisi saya ada 4 proker dan semua terlaksana semua sebelum proker ditentukan teman-teman Divisi masih melakukan observasi terlebih dahulu. Kami melakukan observasi di pagi hari di balai desa Wonoanti di perjalanan bertemu dengan anak SD dan beberapa warga desa sekitar. disitulah saya dan teman-teman menyapa dengan senyuman kemudian dibalas dengan menganggukan kepala.

Beberapa hari kedepan belum ada kegiatan atau proker yang berjalan, kemudian para Divisi melakukan kumpulan untuk membahas tentang proker yang akan dilakukan yang tepatnya di posko perempuan untuk mengutarakan pendapatnya mengenai proker yang akan dilakukan. dalam proker Divisi kesehatan lalu ada beberapa teman kami Divisi yang mempunyai ide untuk proker dalam Divisi kami yaitu senam bersama dengan ibu-ibu kader posyandu dan teman-teman dari Divisi kesehatan khususnya yang perempuan yang dilakukan di lokasi tempat posyandu setiap hari selasa pada pukul 15.00 sampai pukul 16.00 yang biasanya disebut dengan senam rutin setiap Selasa di Desa

Wonoanti khususnya dusun kedakan, kemudian setelah selesai mengikuti serambi kami bersama ibu-ibu melakukan foto bersama.

Wonoanti adalah desa yang berada di kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek, Jawa timur, Indonesia. Kondisi wilayah Wonoanti adalah dataran. Desa wonoanti terdapat wisata yang sangat indah namanya wisata "Bukit Belik Waru". Wisata ini sangat cocok dikunjungi di pagi hari, bahkan sebelum matahari terbit. Pemandangan akan semakin menarik manakala malam sebelumnya turun hujan. Dari atas bukit akan terlihat gumpalan kabut dan awan-awan yang pecah dari ujung timur saat matahari terbit nanti.

Wisata Bukit Belik Waru ini berada di lereng perbukitan di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Trenggalek, Jawa Timur. Di lokasi wisata rintisan tersebut pengunjung akan disantapakan dengan berbagai keindahan alam dan fasilitas pendukungnya. Himpatan pemandangan pedesaan di Kecamatan Gandusari dapat terlihat dari atas bukit. Tak hanya itu saja, area yang ada di kawasan Perhutani ini juga memiliki panorama yang menarik karena berada di antara hutan pinus. Sejumlah

banamock hingga tempat duduk juga disiapkan untuk wahana berantai para pengunjung.

Untuk mencapai ke Bukit Belik Waru pengunjung perlu membawa kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi bisa diparkir di bawah sebelum tanjakan. Kemudian pengunjung bisa melanjutkan perjalanan mendaki jalan, menanjak selama sekitar satu hingga satu setengah jam, tergantung ketahanan fisik masing-masing. Begitu sampai di Bukit Belik Waru akan disambut dengan pemandangan hutan pinus yang berjajar rapi di daerah pegunungan. Segarnya udara pegunungan dapat dinikmati sambil memesan kopi di warung-warung yang ada di sana. Warung-warung ini terletak di dekat parkir atas.

40 Hari Di Kaki Bukit Wonoanti

Oleh: Moh. Pebri Kurniawan



40 hari adalah waktu yang singkat, namun memiliki kesan yang sangat membekas. 40 hari bersama berkumpul di kaki bukit yang sama direrama oleh wajah-wajah baru yang sebelumnya asing bagi saya. Bermacam-macam latar belakang dan kebiasaan yang menyatu menjadi satu bersama berbagi cerita suka, duka, dan rawa. Sebuah permulaan yang penuh tantangan dan adaptasi, yang pada akhirnya pergi begitu cepat meninggalkan kenangan tak terlupakan. Ini adalah cerita pengalaman saya selama KKN di Desa Wonoanti bersama kelompok I.

Perkenalkan, nama saya Moh. Pebri Kurniawan, yang biasa dipanggil Pebri. Merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah. Seorang anak laki-laki yang dari kecil sampai besar tinggal di Nganjuk dan harus

merantau ke Tulungagung, untuk menuntut ilmu demi masa depan yang cemerlang. Sehingga mengharuskan saya untuk beradaptasi dengan lingkungan, teman, dan pengalaman baru yang membuat saya pada akhirnya menjadi merasa nyaman, dan akhirnya Tulungagung saya jadikan sebagai rumah kedua.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepas dan saya sudah memasuki semester 5 yang dimana diharuskan mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Dimana KKN gelombang 1 dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024. Tepatnya pada hari jumat tanggal 1 Desember 2023 pendaftaran KKN dimulai. Bersama dengan teman-teman, berjuang keras untuk dapat mendaftar pada gelombang pertama KKN. Selanjutnya setelah melalui serangkaian tahap pendaftaran dilewati, akhirnya saya beserta teman-teman dinyatakan lolos. Kegembiraan bercampur rasa haru melanda, karena saya menyadari bahwa perjalanan ini akan menjadi babak baru dalam hidup saya. Dari hasil pendaftaran tersebut saya tergolong kedalam kelompok 1 KKN di Desa Wonoanti yang bertempat di Dusun Kedekan.

Desa Wonoanti sendiri, merupakan sebuah tempat yang mungkin hanya terdengar seperti nama desa biasa, tetapi di dalamnya tersembunyi serangkaian potensi yang sangat beragam. Baik potensi ekonomi, sosial, budaya, kesehatan maupun lingkungannya. Yang menjadi keistimewaan di Desa Wonoanti Dusun Kedekan yaitu ada sektor wisata yang sudah cukup terkenal yang biasa dikenal "Belik Waru". Belik Waru merupakan sebuah bukit yang memiliki view pemandangan hutan pinus yang tinggi disertai embun lebat yang hampir sama seperti di borobudur. Jadi, warga Trenggalek tidak perlu jauh-jauh lagi ke malang untuk menikmati keindahan embun lebat disertai pemandangan bukit yang hijau yang dapat membuat mata menjadi segar bila memandang. Jika penasaran dengan view cantik dari Belik Waru, dapat dilihat melalui youtube serta instagramnya *@belikwaru.official*.

Pada hari pertama pelaksanaan KKN, kedatangan kami di Dusun Kedekan Desa Wonoanti dipenuhi antusiasme yang luar biasa oleh warga. Sehingga membuat saya dan kelompok 1 KKN Desa Wonoanti lebih semangat untuk melakukan percobaan yang

lebih baik di Desa Wonoreni dan khususnya di Dusun Kedekur. Sebagai langkah awal, kami menyambut hangat warga desa dengan tujuan untuk memahami potensi-potensi yang ada, serta mendengarkan dengan teliti kebutuhan yang ingin mereka sampaikan. Selanjutnya pada hari kedua, segala persiapan pun dimulai baik dalam menyusun rencana kegiatan KKN maupun memahami lebih dalam potensi dan kebutuhan masyarakat di Dusun Kedekur Desa Wonoreni.

Saya pada KKN ini, berkesempatan menjadi anggota divisi ekonomi, yang dimana memiliki visi misi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi agar mencapai kemaslahatan masyarakat umumnya dan keluarga khususnya. Dalam divisi ekonomi, kami memiliki tiga program kerja besar yang menjadi dasar kami dalam mewujudkan perubahan positif di Dusun Kedekur Desa Wonoreni. Yaitu merangsang pertumbuhan UMKM serentak dengan melibatkan diri dalam mengamati serta membantu proses pembuatan gereng, membuka pintu peluang baru untuk meningkatkan pendapatan dan memperkenalkan pesona alam Belik Waru

Desa Wonoanti ke dunia luar serta menggelar Bazar UMKM di Balai Desa Wonoanti, yang menjadi jembatan bagi pelaku usaha lokal untuk unjuk kebolehan dan ajang promosi yang dapat meningkatkan penjualan produk usaha kecil serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Pada tanggal 19 Desember 2023 saya beserta seluruh divisi ekonomi melakukan kunjungan ke UMKM serempat, yaitu pabrik genteng. Pada kunjungan tersebut, kami melakukan silaturahmi serta memperkenalkan diri sebagai mahasiswa yang ingin berkontribusi dengan pengiat UMKM serempat. Selanjutnya, pada tanggal 22 desember 2023 seluruh divisi ekonomi di undang untuk melihat langsung bagaimana proses pembuatan genteng. Selain melihat, kami juga diberi kesempatan untuk membantu pembuatan genteng, mulai dari pencetakan tanah liat ke bentuk genteng, kemudian tahap pengeringan, selanjutnya membertubikan sisa cetakan genteng setelah mengeras, setelah itu diletakkan di bawah sinar matahari dan langkah yang terakhir tahap pembakaran. Pembakaran genteng biasa dilakukan selama 18 hari sekali. Kemudian genteng siap dijual.

Pada tanggal 24 desember 2023, saya serta anggota divisi ekonomi lainnya, melakukan anjarsana ke pemilik Belik Waru dan ketua karang taruna untuk membahas rancangan kegiatan pembersihan dan penanaman akar wangi untuk memperindah serta mencegah terjadinya tanah longsor. Kemudian pada tanggal 30 desember 2023 sesuai kesepakatan anjarsana kemarin, seluruh anggota KKN Kelompok 1 beserta Bolhar, Blabengkutribmas, karang taruna, perangkat desa, dan masyarakat kedekun melakukan kegiatan gotong royong menanam akar wangi serta membersihkan belik waru. Dengan tujuan agar wisata belik waru lebih menarik wisatawan agar lebih banyak pengunjung. Pada tanggal 31 desember 2023, mengadakan program kerja besar yang bekerjasama dengan kelompok 2 KKN Desa Wonoanti yaitu mengadakan bazar UNIKM di balai Desa Wonoanti. Pada kegiatan tersebut antusias UNIKM serta masyarakat Desa Wonoanti sangat besar. Karena pada acara tersebut juga dimaterialkan acara dangdutan untuk menyambut tahun baru.

Meskipun saya bergabung di divisi ekonomi, saya juga ikut berkontribusi dalam divisi lain, yaitu dalam divisi pendidikan dan teknologi, saya tidak hanya menjadi pengajar, tetapi seorang fasilitator perubahan dengan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan cara yang baru dan berinovasi. Di sisi lain, divisi kescharan dan lingkungan saya ikut berkontribusi dalam kegiatan poswarde lansia salah satunya. Sementara di divisi sosial dan agama, saya rutin memberikan pengajaran mengenai di LPQ.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN Wonoanti serta masyarakat setempat yang ikut berkontribusi dalam seluruh kegiatan KKN. Namun, ucapan terima kasih saja tidak menutupi semua momen dan pengalaman yang telah saya alami. Oleh karena itu, izinkan saya merangkum sebagian dari pengalaman 40 hari ini dalam sebuah tulisan singkat, sebagai dedikasi untuk diri saya sendiri dan para pembaca. Meskipun waktu tidak dapat diulang, kenangan akan tetap terpatir dalam hati. Maaf sembah nuwan, Wonoanti.

SEPENGGAL KISAH DI DESA PENGABDIAN

Oleh: *Naf'arun Nur Azizah*



Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2024 IAIN UIN SATU
Tulungagung, Posko 1 Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari,
Kabupaten Trenggalek

Kicauan burung dan pepohonan yang rindang adalah hal yang pertama kali saya dengar dan lihat. Saya, Naf'arun Nur Azizah, seorang mahasiswa semester 8 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sedang berada di sebuah desa bernama Wonoanti. Kedatangan saya ke desa ini adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat desa Wonoanti dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya akan mengabdikan diri saya dan tinggal di desa ini dalam enam minggu ke depan. Semuanya dimulai sejak tanggal 18 Desember 2023. Hari ini adalah hari keberangkatan saya dan teman-teman menuju ke tempat pengabdian, yaitu di Desa Wonoanti, desa indah nan asri yang

menjadi pilihan saya dan teman-teman satu kelompok saya, Kelompok Wonoanti 1.

Terdapat banyak program KKN yang bisa diikuti oleh mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Dari banyaknya program KKN yang ada, saya memilih untuk mengikuti program KKN Reguler Multi Sektoral. KKN Reguler Multi Sektoral adalah kuliah kerja nyata yang berorientasi pada kegiatan lapangan, di mana masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan mahasiswa akan belajar dan memperoleh banyak pengetahuan dari masyarakat. KKN Reguler Multi Sektoral merupakan salah satu dari banyaknya program KKN yang terdapat di UIN SATU Tulungagung yang diikuti oleh 2.264 mahasiswa UIN SATU, dengan rincian sebanyak 505 mahasiswa laki-laki dan 1.749 mahasiswa perempuan. KKN ini mengatur sistem *free fee*, yaitu tinggal di desa tujuan untuk melakukan pengabdian di masyarakat selama enam minggu.

Hal menarik yang saya jumpai dari program KKN ini adalah tema yang diambil. Untuk pertama kalinya, keluarga masalah dijadikan sebuah tema dalam program KKN. Ini

merupakan sebuah pencapaian yang baik yang telah dicapai oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau yang biasa kita kenal sebagai UIN SATU Tulungagung. Keluarga maslahat merupakan sebuah keluarga yang berpondasikan keseimbangan kebutuhan lahir dan batin. Keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia dan harmonis yang memberikan manfaat yang baik bagi keluarga dan masyarakat luas. Oleh karena itu, keluarga maslahat harus ada dan diterapkan dalam berbagai aspek, baik itu pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, sosial budaya dan agama, serta lain sebagainya. Dari banyaknya aspek-aspek yang terdapat di Desa Wonoanti, saya akan menjabarkan keluarga maslahat dari kacamata pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang amat penting bagi semua orang. Memberikan pendidikan yang layak dan terbaik untuk seorang anak adalah kewajiban bagi setiap orang tua. Untuk itu, tempat untuk menuntut ilmu bagi anak harus baik pula, serta mempertimbangkan dengan kebutuhan anak. Di Wonoanti, terdapat tiga sekolah dasar dan satu sekolah ibtidaiyah yang bisa dijadikan pertimbangan orang tua untuk memberikan

pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Dari keempat sekolah tersebut, saya dan teman-teman satu divisi saya, Divisi Pendidikan dan Teknologi, memilih untuk melakukan partisipasi kegiatan di SDN 3 Wonoanti dan MI Hasyim Asy'ari. Dalam kesempatan yang telah diberikan oleh pihak sekolah, kami memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfiz di MI Hasyim Asy'ari. Sedangkan di SDN 3 Wonoanti, kami memilih tiga kegiatan, yaitu baca Al-Qur'an, senam sehat dan bersih-bersih lingkungan sekolah, serta pramuka.

Mengajar tahfiz di MI Hasyim Asy'ari adalah bagian dari kegiatan yang saya lakukan bersama teman satu sub tim saya, sedangkan sub tim lain akan mengajar di SDN 3 Wonoanti. Kegiatan tahfiz yang dilakukan di MI Hasyim Asy'ari dilaksanakan dua kali dalam seminggu dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok bawah (kelas 1, 2, dan 3) di hari Kamis dan kelas atas (kelas 4, 5, dan 6) di hari Selasa. Ekstrakurikuler tahfiz ini didampingi oleh Ibu Ulfa sebagai pengajar tahfiz. Saat melakukan observasi sebelum terjun langsung dalam membantu Bu Ulfa mengajar siswa-siswi MI

Hasyim Asy'ari, saya melihat Ibu Ulfa mengajar siswa-siswa dengan begitu sabar, seperti seorang ibu yang mengajar anaknya sendiri. Rasa kekeluargaan dan kehangatan yang dibangun oleh Bu Ulfa membuat siswa-siswa menjadi nyaman ketika berada di sekolahan guru tahfiz berwajah ayo m..

9 Januari 2024 merupakan hari di mana saya dan teman-teman divisi diberikan kesempatan untuk ikut menjadi bagian dari keluarga ekstrakurikuler tahfiz MI Hasyim Asy'ari. Kami diberikan kepercayaan untuk ikut membantu siswa-siswi MI dalam menghafal Al-Qur'an, tepatnya pada Juz 30. Kegiatan tahfiz dilakukan dengan perlahan, menyesuaikan kemampuan siswa dan tidak memaksa siswa untuk menghafal dengan cepat. Saya mengajak adik-adik MI Hasyim Asy'ari untuk menyukai kegiatan menghafal Al-Qur'an, bukannya memaksakan mereka dengan sebuah paksaan atau bahkan ancaman. Kesabaran dan pengertian adalah kunci utama dalam membantu siswa menghafal surat demi surat dalam Al-Qur'an. Hal itu demi menjaga keharmonisan pengajar dan siswa agar tetap terjalin dengan baik.

Pada dasarnya, setiap anak memiliki karakter yang beragam. Mengajar siswa-siswi yang memiliki karakter yang beragam merupakan tantangan tersendiri bagi saya. Diperlukan kesabaran dan ketekunan dalam mengajar mereka. Akan tetapi, saya berusaha semaksimal mungkin dalam mengajar. Harapan saya, apa yang saya ajarkan akan memberikan manfaat bagi mereka di masa depan.

“GLIMPSE OF US; Kilas KKN Di Desa Wonoanti”

Oleh: Nanti Arsita



Hal, ini bukan kisah romansa antara dua remaja yang mengalami kegagalan dalam melanjutkan kisahny, melainkan sekilas cerita tentang pengalaman 27 mahasiswa yang merajut kisah mereka untuk diabadikan hingga masa tua. Joji menciptakan lagu “Glimpse of Us” yang menggambarkan perasaan nostalgia, kerinduan, dan kehilangan terhadap suatu hubungan yang telah berakhir. Aku menuliskan esai ini dengan judul yang sama, namun dengan makna yang berbeda. Aku berharap kegiatan KKN selama 35 hari ini dapat dikenang dan tetap tersimpan dalam ingatan. Joji mungkin berhasil membuat banyak pendengarnya merasakan penyesalan dan kesulitan untuk melupakan kenangan-kenangan itu, dan aku juga berharap bisa membawa para pembaca tulisan sederhana ini merasakan keindahan kebersamaan yang terpatir dalam setiap kata yang tercipta.

Dalam penulisan esai ini, aku berusaha menyampaikan bahwa ini bukan hanya sekadar catatan kegiatan, melainkan kisah kebersamaan yang membangun ikatan antarindividu. Sama seperti lagu Jofi, yang menciptakan ruang emosional yang mendalam, esai ini mencoba menghadirkan perasaan dan pengalaman melalui kata-kata. Semoga melalui tulisan ini, kehangatan dan makna kebersamaan selama KKN dapat tersampaikan kepada para pembaca, sebagaimana lagu "Glimpse of Us" menghantarkan perasaan yang mendalam pada pendengarnya.

Sebelumnya perkenalkan, aku satri arsitek, mahasiswa manajemen keuangan syariah semester 6 yang baru saja pulang dengan berbagai macam tugas ujian akhir semester dan bertarung dengan 5000 mahasiswa angkatan 2021 untuk mendaftar pada kkn gelombang 1. Proses pendaftaran yang panjang dan harus bersaing dengan banyaknya server, yang pastinya server sempat mengalami down dan membuat seluruh pendaftar panik. Namun, Allah SWT berfirman "Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada

kemudahan” (QS Al-Insyirah: 5-6). Aku lolos pada KKN Regular Multisektoral gelombang 1. Dan aku berkesempatan untuk bergabung pada desa yang sama sekali belum pernah aku kunjungi, namun entah mengapa ingin sekali rasanya berproses disana. Wonoanti nama desanya, di pinggir Kabupaten Trenggalek letaknya. Tepatnya berada di Rt 10 Rw 04, Dusun Kedean, Desa Wonoanti, Kabupaten Trenggalek.

Desa Wonoanti, sebuah surga tersembunyi yang kaya akan keindahan alam dan ketenangan. Di balik keheningan dan keasrian desa ini, terdapat sejumlah tempat wisata hidden gem yang mungkin belum banyak diketahui orang. Salah satu permata tersembunyi yang disimpan diam-diam oleh Wonoanti adalah Belik Waru, sebuah tempat yang sangat cocok untuk healing, minum segelas kopi dan tidak lupa mendengarkan lagu jojo haina.

Belik Waru menjadi destinasi yang menarik bagi siapa pun yang mencari ketenangan. Di tengah-tengah alam yang asri, Belik Waru menawarkan suasana yang tenang, jauh dari kebisingan kota. Hembusan angin melalui pepohonan memberikan sentuhan alami yang menyenangkan. Tempat ini

mingkin menjadi tempat yang tepat untuk menerima kebenaran dan menyegarkan pikiran. Desa Wonoanti, dengan segala keindahan dan keasriannya, tidak hanya menawarkan pengalaman KKN yang membangun, tetapi juga merupakan kesempatan untuk mengeksplorasi dan merasakan keunikan alam dan budaya lokal.

Pada kesempatan ini, aku diberi kepercayaan untuk bergabung pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang beranggotakan 4 orang. Di mulai dengan bertukar pikiran, menyuarakan beberapa pendapat untuk menemukan prokar yang tepat. Setelah mengeksplor beberapa tempat akhirnya kami memutuskan untuk memilih prokar senam yang dilaksanakan bersama anggota KKN dan bersama kader posyandu Desa Wonoanti. kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran badan serta berupaya untuk menjalin hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat desa. Dengan adanya kegiatan ini kami berkesempatan berinteraksi lebih dekat dengan masyarakat. Momen ini menjadi peluang emas untuk mendengarkan aspirasi, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap program KKN.

Keberhasilan proyek senam tidak hanya terukur dari segi fisik, tetapi juga dari perasaan kebersamaan dan keakraban yang tercipta di antara kami. Selain itu, langkah ini diharapkan dapat menjadi awal dari berbagai kegiatan lain yang melibatkan anggota KKN dan masyarakat, menciptakan ikatan yang kuat dan keberlanjutan dalam pembangunan bersama.

Serelah sukses dengan proyek senam, kami beralih ke proyek yang kedua yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada RA Hasyim Asy'ari. Kami bekerja sama dengan pihak Puskesmas Kecamatan Gandusari. Kami menyadari bahwa pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat penting, terutama di kalangan anak-anak. Kolaborasi dengan Puskesmas Kecamatan Gandusari memberikan keuntungan lebih, karena kami dapat menggandeng tenaga kesehatan yang ahli di bidangnya. Proyek penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini berhasil mencapai tujuannya. Anak-anak RA Hasyim Asy'ari mendapatkan pengetahuan baru sekaligus menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Kolaborasi positif antara anggota KKN Woneanti 1, Puskesmas, dan pihak sekolah

menibunkritikan bahwa bertani untuk tujuan kesehatan masyarakat adalah langkah yang tepat. Dengan demikian, proyek ini menjadi jejak positif dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak Desa Wonoanti. Harapan kami, semoga pengetahuan yang diterima oleh anak-anak ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, membawa dampak positif untuk masa depan yang lebih sehat.

Proker yang ketiga yaitu reboisasi di Beluk Waru, yang menurut kami ini menjadi langkah berarti dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat kesumbangan ekosistem. Kami melibatkan petungkar desa Wonoanti dan Karang Taruna untuk memastikan kesuksesan dan partisipasi penuh dari masyarakat setempat. Kami membagi tugas-tugas dengan cermat, menunjuk area yang sudah disiapkan untuk penanaman. Setiap peserta diberikan tanaman yang akan mereka tanam, dan petunjuk mengenai cara menanam yang baik untuk memastikan kelangsungan hidup tanaman. Proses ini juga menjadi kesempatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan hutan

dan dampak positif reboisasi terhadap lingkungan. Selama proses penanaman, tercipta kebersamaan dan semangat gotong-royong di antara semua peserta. Belik Waru yang menjadi latar kegiatan ini, menjadi saksi perwujudan upaya bersama dalam menjaga keberlanjutan alam. Proyek reboisasi di Belik Waru bukan hanya menanam pohon, tetapi juga menanam kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan menjalin kebersamaan dalam menjalankan upaya pelestarian. Semoga hasil reboisasi ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Wonoanti dan lingkungannya.

Kami beralih ke program kerja terakhir yaitu memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan Posyandu Lansia dan Balita. Kami mengakomodasi jadwal yang diberikan oleh kader posyandu untuk memastikan kolaborasi yang optimal antara anggota KKN, kader posyandu, dan masyarakat. Program kerja ini dirancang untuk memberikan dukungan tambahan terhadap kegiatan Posyandu yang sudah berjalan di Desa Wonoanti. Sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, kami mengatur kegiatan pelaksanaan Posyandu Lansia dan Balita.

Selama pelaksanaan Posyandu, terjalin interaksi yang baik antara anggota KKN, kader posyandu, dan masyarakat. Kami memanfaatkan kesempatan ini untuk berbicara langsung dengan lansia dan orangtua balita, mendengar keluhan mereka, serta memberikan informasi dan saran kesehatan yang berguna. Dengan program kerja kontribusi terhadap pelaksanaan Posyandu Lansia dan Balita ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif dalam pemeliharaan kesehatan lansia dan balita di Desa Wonoanti. Selain itu, upaya ini juga memperkuat sinergi antara anggota KKN, kader posyandu, dan masyarakat dalam menjalankan program kesehatan bersama-sama.

Dengan selesainya seluruh proyek yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Wonoanti, kami berharap bahwa jejak kontribusi positif ini dapat menjadi pondasi yang kokoh untuk pembangunan dan pemeliharaan kesejahteraan masyarakat setempat. Desa Wonoanti, yang telah menjadi saksi dari berbagai kegiatan yang kami lakukan, diharapkan terus berkembang dan menjadi lingkungan yang lebih baik dan sehat. Melalui program kerja kami, kami berupaya membangun konektivitas antara

anggota KKN, perangkat desa, kader posyandu, dan seluruh masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi semangat bagi masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam upaya pembangunan dan pemeliharaan lingkungan sekitar. Peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kelestarian lingkungan diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam gaya hidup masyarakat. Dengan reboisasi di Beluk Waru, penyuluhan kesehatan, dan kontribusi terhadap Posyandu, diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah kecil yang kita ambil di Desa Wonoanti diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Melalui program kerja ini, kami berharap telah membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

Saat ini adalah akhir dari perjalanan kami di Desa Wonoanti, tetapi kami berharap bahwa semangat kebersamaan dan dedikasi untuk berkontribusi dalam pengembangan desa dapat terus hidup. Jejak kontribusi positif ini bukan hanya cerita selesai, tetapi menjadi awal dari perubahan yang berkelanjutan.

menuju kesejahteraan bersama. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Wonoanti yang telah mendukung dan berkolaborasi dengan kami selama KKN. Semoga setiap langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari perjalanan besar menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Desa Wonoanti, teruslah berkembang dan menjadi tempat yang penuh harapan dan keberlanjutan!

Sepenggal Cerita di Desa Wonoanti

Oleh : Dian Nurhanifah



KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pelepasan mahasiswa ataupun mahasiswa untuk melakukan pengabdian di daerah yang ditentukan oleh universitas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengalaman kepada mahasiswa mengenai potensi yang dimilikinya. Kegiatan KKN diikuti oleh seluruh mahasiswa dari segala fakultas. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, namun partisipasi masyarakat dan dukungan dosen pembimbing lapangan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan KKN terbagi menjadi 2 gelombang agar penyebaran mahasiswa merata.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang biasa disebut UIN SATU Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN pada bulan Desember 2023 – Januari 2024. Terdapat beberapa jenis KKN yang ada di UIN SATU Tulungagung yaitu KKN Membangun Desa

Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Reguler Multisektoral dan lainnya. Pada bulan Desember 2023 dilaksanakan kegiatan KKN Reguler Multisektoral yang mana diadakan di daerah Tenggalek dan Tulungagung.

Pada tanggal 18 Desember merupakan acara pelepasan kampus untuk mahasiswa dan mahasiswa yang mengikuti KKN. Tidak semua mahasiswa dapat mengikuti KKN pada bulan tersebut karena terbatasnya kuota yang ada. Bersyukur, saya mendapat kuota gelombang pertama dan bertempat di daerah yang dekat dengan rumah yaitu di daerah Wonoreni Kecamatan Gandusari, Kabupaten Tenggalek. Daerah Wonoreni merupakan daerah yang masih terbilang dataran yang ada di Kecamatan Gandusari.

Daerah Wonoreni terkenal dengan adanya kerajinan anyaman bambu. Selain itu, hal menarik juga terdapat pembuatan produk pupuk organik, budidaya ayam bekisar, dan beberapa tempat wisata seperti Beluk Waru dan Taman Jeruk. Daerah yang saya tempati berada di Dusun Kedekan yang mana daerah tersebut dekat dengan salah satu wisata yang

disebutkan diatas yaitu Beluk Waru.Wisara tersebut merupakan wisata dengan daerah perbukitan yang memiliki keindahan seperti diatas awan ketika pagi hari.Pemandangan yang indah serta masih terawatnya beberapa tumbuhan hijau yang menyenangkan mata.Wisara ini untuk segala kalangan, baik anak anak , remaja maupun orang tua.

Kegiatan pemberangkatan KKN dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023, di saat itulah pertemuan pertama dengan teman – teman baru lagi dari berbagai jurusan yang masih belum mengenal satu sama lain.Posko yang ditempati milik Bapak Durrin termasuk posko yang sangat nyaman dengan segala fasilitas yang beliau sediakan.Poskonya dekat dengan mushola dan masjid sehingga memudahkan mahasiswa untuk beribadah dan mengembangkan prokernya.Masyarakat menerima kami dengan sangat antusias dan baik.

Dalam pembentukan KKN terbagi menjadi beberapa divisi, dan saya menjadi bagian dari divisi pendidikan.Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia, baik anak-anak maupun orang dewasa.Pendidikan di Dusun

kedekan tidak hanya pendidikan formal saja melainkan terdapat pendidikan non formal, seperti lembaga pelatihan, kelompok belajar bersama dan majelis talim. Dalam program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok kami mengembangkan pendidikan di MI, SD dan TPQ terdekak yakni MI Hasyim Azyari, SDN 3 Wonoanti dan TPQ Sahilal Muttaqin.

Di Desa Wonoanti tepatnya Dusun Kedekan terdapat salah satu keluarga yang menjadi contoh bagi lingkungan sekitar. Beliau merupakan seseorang yang sangat religius yang nama beliau merupakan seorang guru. Beliau sangat sabar dan juga menjadi imam sholat fardhu di mushola yang ada di depan rumahnya. Tidak hanya itu, istrinya juga merupakan orang yang aktif dalam kegiatan bermasyarakat, beliau menjadi imam ketika vasitau, terkadang mengisi kaman dan sebagainya. Kehidupan bapak dan ibu yang sudah saya jelaskan diatas terlihat sangat harmonis dan sangat religius.

Sekolah yang kami temui tidak hanya mengajarkan mengenai pembelajaran intra saja melainkan ada pembelajaran ekstra seperti kegiatan tahfidz, nawayah, senam sehat dan

pranata. Kegiatan tersebut berlangsung pada pagi hari semutunya agar tidak mengganggu pembelajaran . karena setelah kegiatan ekstra dilanjutkan dengan pembelajaran intra di kelas masing-masing. Kegiatan ekstra berlangsung setiap hari Selasa, Kamis, Jumat dan Sabtu. Selain mengembangkan sekolah, kelompok kami juga memberi kesempatan kepada adik-adik sekitar posko yang masih bersekolah untuk belajar bersama di Posko atau yang sering disebut Bimbel (Bimbingan Belajar) guna untuk mempermudah mereka dalam mempelajari materi yang sulit dipahami ketika di sekolah mulai dari siswa RA / TK, SD ataupun MI.

Ada banyak kegiatan yang ada di lingkungan sekitar posko berupa yasinan rahitil , kajian dan lathan hadrah. Kegiatan yasinan dan kajian yang ada di Dusun Kedekan hanya diikuti oleh ibu-ibu saja, sedangkan kegiatan hadrah hanya diikuti oleh anak laki-laki. Teman- teman KKN ketika mengikuti yasinan rahitil mendapat kesempatan untuk menjadi pembawa acara, pembaca ayat suci Al Qur'an dan juga penutup acara. Hal ini menjadi tantangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk melatih mental mahasiswa.

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan yang ada diluar agenda kelompok seperti piket di balai desa dan piket di kecamatan. Piket tersebut merupakan permintaan dari kepala desa untuk membantu para pegawai yang ada di balai desa dalam mengerjakan laporan atau apapun serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar tidak kaget ketika nanti bekerja. Hari berlalu sangat cepat, tiba pada akhirnya seminggu lagi menuju acara penutupan KKN. Dulu ketika awal di posko terasa sangat tidak betah, kangen rumah dan sebagainya. Namun ketika hari penutupan tiba waktu terasa sangat cepat, seperti tidak menyangka bahwa akan berpisah dengan teman-teman, bapak ibu posko, masyarakat sekitar dan anak-anak yang pernah kami ajar baik di SD, MI, Rumbel ataupun di TPQ. Pengalaman tersebut tentu sangat berharga bagi saya sendiri khususnya, karena dengan KKN saya bisa memasak, belajar public speaking, mengajar anak-anak, berinteraksi dengan tokoh masyarakat yang ada di desa Wonorenti dan sebagainya.

Kemashlahatan dan Keharmonisan

Wonoanti

Maytha Shalsa Nabilla



KKN Reguler Multisektoral merupakan sebuah program yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang melibatkan mahasiswa untuk hidup di sebuah desa dengan waktu enam minggu. Disini mahasiswa yang juga didampingi oleh dosen untuk menganalisis potensi desa yang dimiliki desa yang dituju. Tujuan dari KKN ini yakni mengembangkan potensi desa yang sudah ada. Selama enam minggu mahasiswa hidup berdampingan dan berinteraksi dengan masyarakat. Dalam KKN ini diharapkan dapat mengembangkan potensi desa yang telah dimiliki oleh desa dan mengembangkan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat di desa.

Pada KKN reguler multisektoral tahun ini saya memilih untuk ber-KKN di desa Wonoanti yang berada di Kecamatan

Gandusari dipinggir kota Tienggalek. Di desa Wonoanti inilah saya akan hidup berdampingan dengan masyarakat desa yang diterima dari tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Selama itulah saya dan teman-teman KKN saya akan menganalisis mengenai potensi-potensi yang dimiliki Desa Wonoanti. Selain menganalisis potensi yang dimiliki, kami akan melakukan analisis mengenai keluarga masalah yang terdapat di Desa Wonoanti.

Desa Wonoanti merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gandusari. Desa Wonoanti memiliki luas 386.730,400 m². Wilayah Desa Wonoanti berada pada ketinggian 110 m di atas permukaan laut. Di Desa Wonoanti terdapat 4 Dusun yakni, Dusun Kedekan, Dusun Krajan, Dusun Manggis, dan Dusun Krebet. Diantara empat dusun tersebut, saya dan teman-teman bertempat tinggal di Dusun Kedekan yang merupakan dusun yang berbatasan dengan desa Sukorejo Gandusari. Perjalanan menuju Desa Wonoanti tidak terlalu sulit, dikarenakan akses jalan yang tidak memanjak dan terbelah cukup

datar. Hal ini cukup mudah untuk mencapai Kecamatan Gandusari yang hanya berjarak sekitar 3 km dari Desa Wonoanti.

Secara administratif, Desa Wonoanti berbatasan langsung dengan beberapa desa tetangga. Di sebelah utara terdapat Desa Jangran Kecamatan Karangn. Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowetan yang juga ber-Kecamatan Karangn. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari, sedangkan di sisi sebelah timur berbatasan dengan Desa Karanganyar.

Jika dilihat dari kebanyakan penduduk, mata pencaharian utama penduduk desa Wonoanti adalah petani. Keberadaan hamparan sawah yang luas dan subur nya tanah merupakan sebuah dukungan bagi petani-petani yang berada di desa Wonoanti. Petani-petani ini menanam padi yang menjadi penghasil ekonomi dan juga digunakan sebagai sumber pangan utama bagi penduduk desa Wonoanti. Selain sawah para petani juga menanam tanaman mereka di lereng-lereng bukit. Tanaman yang ditanam meliputi jagung, singkong, dan lain-lain.

Selain dalam sektor pertanian, Desa Wonoanti juga memiliki potensi desa. Salah satu potensi desa yang sekaligus menjadi destinasi wisata di Wonoanti adalah Belik waru. Belik waru merupakan sebuah bukit yang berada di dusun Kadekan. Dari atas bukit Belik waru wisatawan dapat melihat pemandangan yang indah. Apalagi jika pada saat pagi hari, terkadang masih terdapat hamparan awan yang bagus. Selain menjadi tempat wisata, Belik waru juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk *camping*. Akses jalan yang dilalui cukup mudah dengan menggunakan sepeda motor.

Dalam kehidupan bermasyarakat, Desa Wonoanti, kita dapat melihat harmonisasi antar penduduk. Dalam harmonisasi kehidupan bermasyarakat erat kaitannya dengan konsep masalahat. Dalam hal ini penduduk Desa Wonoanti memperlebarkan nilai-nilai solidaritas dan saling bergotong royong. Selain dalam hal bermasyarakat, keluarga penduduk Desa Wonoanti mencerminkan dukungan positif terhadap masing-masing anggota keluarga. Dukungan positif inilah yang menjadi

peran penting keluarga dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

Kolaborasi yang baik antar anggota keluarga dan penduduk Desa Wonoreni merupakan sebuah kunci yang dijadikan pegangan untuk mencapai kemashlahatan bersama. Dengan tercapainya kemashlahatan bersama dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan individu baik secara sosial maupun ekonomi di Desa Wonoreni. Selain kolaborasi antar anggota keluarga, nilai-nilai moral dalam keluarga penduduk Desa Wonoreni juga memperkuat hubungan sosial antar penduduk semakin menguat.

Dalam kependidikan, Desa Wonoreni memiliki tiga Sekolah Dasar (SD), dan satu Madrasah Ibtidaiyah (MI). SD maupun MI merupakan jenjang pendidikan yang setara, namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup terlihat dalam mata pelajaran maupun dalam keagamaan. Di SD siswa cenderung mempelajari mengenai ilmu pengetahuan umum hanya sedangkan sedikit ilmu agamanya. Untuk menambah wawasan mengenai ilmu agama siswa mempelajarinya melalui TPQ

terdekat dari rumahnya di Desa Wonoanti. Sedangkan dalam wawasan keagamaan siswa MI memiliki banyak mata pelajaran yang merujuk ke wawasan keagamaan, seperti Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadist, dan ASWAJA.

Dalam konteks pendidikan di desa Wonoanti, keluarga merupakan tempat pertama untuk pembelajaran individu. Nilai-nilai, etika, dan pengetahuan yang diberikan oleh keluarga dapat membentuk karakter yang kuat pada anggota masyarakat Desa Wonoanti. Penduduk Desa Wonoanti sangat mendukung pendidikan anak-anak mereka, karena mereka mengerti ketika mereka mendukung pendidikan anak, maka anak-anak mereka juga akan berkontribusi dalam perkembangan Desa Wonoanti selanjutnya.

Kerjasama antara keluarga, guru, dan masyarakat dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Dengan kerjasama ini, pendidikan dan keluarga Desa Wonoanti dapat menjadi kekuatan bersama untuk mendorong kemaskudatan desa dan menciptakan lingkungan desa yang berdaya dan berkelanjutan untuk seluruh Desa Wonoanti.

Lebih dari Tiga Juta Detik di Desa Wonoanti

Oleh Sinta Arseli



KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler dari kampus yang terdengar sedikit menakutkan dan tentunya juga diharapkan bagi kami mahasiswa semester 5. Tentu sebelumnya kami sudah mendapatkan berbagai cerita atau pengalaman oleh kakak tingkat ataupun saudara kami di rumah, berdasarkan pengalaman mereka dapat saya simpulkan bahwasanya KKN adalah kegiatan yang menyenangkan dan tentunya banyak pengalaman yang bermanfaat.

Dan disanilah kisah ini akan saya mulai, tidak terasa bahwa diri ini sudah menginjakkan kaki di semester 5 dimana KKN semakin dekat didepan mata. Saya Sinta Arseli, mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Regular Multisektoral Gelombang 1 sangat diharapkan bagi semua mahasiswa semester 5, kami saling

berlomba untuk bisa mendapatkan kuota. Dan Alhamdulillah saya bisa lolos KKN ini di desa yang saya harapkan. Sebelumnya saya sudah mencari berbagai rekomendasi dari keluarga dan teman untuk dimana desa yang strategis untuk bisa saya tempati, mengingat bahwasanya saya sering merasa homesick. Dan saya memilih desa Wonoanti dengan alasan karena dekat ke kota dan rumahnya dekat untuk pulang ke rumah.

Desa Wonoanti terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Desa Wonoanti tidak jauh dari kota, hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit kita sudah bisa sampai di Kota tempa kripih ini. Saya mendapatkan posko di rumah Bapak Darit dan Ibu Tina, sekarang kami memanggilnya papa dan mama. Posko ini beralamatkan di RT 10 Rw 09 Dusun Kedekur. Kami sangat bersyukur mendapatkan posko ini, karena semuanya sudah disediakan disini, mulai dari karpet, peralatan masak, peralatan makan, kamar mandi beserta sanyo yang selalu kami nyalakan 24 jam.

Sebelumnya saya sudah berpikir negatif terkait dengan KKN, ada banyak ketakutan yang ada di otak kecil mungil ini,

seperti bagaimanakah rasanya hidup bersama 20 mahasiswa dalam satu apartemen, bagaimana kalau poskorya horeh?, bagaimana kalau susah sinyal? dan masih banyak bagaimana-bagaimana yang lainnya. Akan tetapi ketakutan itu hilang seiringnya kami menginjakkan kaki di rumah ini.

19 Desember 2023 adalah hari dimana kami dilepasan untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata. Saya terpilih untuk menjadi KK1 di Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, ada banyak kegiatan yang kami lakukan disini. Kami mempunyai 4 program kerja, yaitu Seram, Sosialisasi Kesehatan gigi dan mulut, Rebosasi, dan yang terakhir Posyandu Lansia dan Posyandu Balita. Kegiatan seram kami lakukan bersama ibu-ibu yang super ramah dan menyenangkan, sehingga kami tidak merasa malas untuk melakukan olahraga. Lalu ada sosialisasi kesehatan gigi dimana kami berkolaborasi dengan Poli Gigi dari Puskesmas Gandusari, rasannya kami yaitu adik-adik dari RA yang ada didusun kami yang bernama RA Hasyim Asy'ari. Selanjutnya ada rebosasi yang kami lakukan di surga yang berada di Dusun Kedekam, yakni Kawasan Wisata Beluk Waru. Beluk waru adalah

sebuah hutan milik perburuan yang disulap menjadi keindahan alam yang asri untuk didarangi, dengan banyaknya pohon-pohon yang berada disana menjadi belik waru yang sangat sejuk meskipun cuaca sedang panas. Selain menanam berbagai bentuk pohon kami juga memberikan tempat sampah yang tentu harapkan bisa menangkarkan kesadaran para pengunjung untuk membuang sampah ditempat sampah, tanpa harus membuang, diembarang tempat yang beresuko merusak keindahan alam yang ada di belik. Yang terakhir yaitu posyandu, kami belajar banyak dari kegiatan ini, pada posyandu balita kami belajar bagaimana menangani bayi yang tantrum, dan pada posyandu lansia kami juga belajar untuk bisa menjaga kesehatan tubuh sejak dini karena dimasa tua biasanya akan tertimpa banyak penyakit akibat dari pola hidup di masa muda.

Selain menjalani kegiatan dari Divisi Kesehatan, saya juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dari divisi lain, seperti saya mendadak menjadi guru ngaji di TPQ yang ada di dekat posko, kegiatan ngaji ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN dengan dibagikan jadwal. Selain itu kami juga mendadak menjadi

guru les yang diadakan seminggu dua kali, menjadi instruktur renang di SD, menjadi guru Pramuka bagi adik-adik SDN 3 Wonoanti. Kami juga ada jadwal untuk mengikuti rutinitas kasinan bersama ibu-ibu disekitar posko. Banyak riba-riha yang terjadi pada episode kebadupan ini, kami tidak dituntut untuk menjadi sempurna tetapi kami berusaha semaksimal mungkin yang kami bisa.

Selama KKN kami juga mendadak menjadi chef, yaitu kami dibuatkan jadwal untuk memasak sesuai divisi. Dengan banyaknya request-request yang diberikan oleh teman-teman tentu saja sedikit membuat kami bingung dengan menu yang akan kami masak. Pada masa KKN inilah kami semua menjadi duta tempa. Dari KKN ini saya belajar untuk bagaimana hidup berdampingan dengan orang banyak, harus berbagi kamar mandi dipagi hari, berusaha memahami karakter seseorang dalam waktu yang singkat dan dari KKN pula saya merasakan pergi ke pasar setelah sholat subuh.

Kini tidak terasa sudah 40 hari kami bermukim ditempat ini, rasanya waktu berputar sangat cepat. Seperti masih kemarin

were kami datang ke posko dengan membawa barang bawaan yang begitu banyak, kini ubalah kami harus meninggalkan lokasi dan situasi yang sungguh nyaman kami rasakan. Hal ini terasa berat karena harus berpisah dengan teman-teman yang mampu membuat suasana KKN ini menjadi terasa hidup, kami tidak membedakan antara satu sama lain, di posko ini kami hanya dibedakan oleh titik tempat tidur, yakni ada warga goa rohingya 1 dan rohingya 2. Selain itu kami harus berpisah dengan warga lokal yang sangat menerima kedatangan kami, bahkan kami disini sudah mempunyai papa, mama, kakung dan banyak adik-adik yang sudah seperti keluarga.

26 Januari 2024 perjalanan KKN ini resmi kami tutup. Terimakasih Wonoanti, terimakasih Kedukan, terimakasih teman-teman satu kelompok, dan tak lupa terimakasih untuk diri ini yang sudah mampu bertahan melawan kisah ini dengan baik.

**Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Keluarga
Maslahah Melalui Kegiatan Mengajar di Taman
Pendidikan Qur'an (TPQ)**

Oleh: Nadhifanul Roudha Zaunahra



Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa. Tahun ini, KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama 6 Minggu yang berlokasi tersebar di Kab. Tulungagung dan Kab. Trenggalek. Pendaftaran KKN Gelombang 1 telah dibuka tanggal 1 Desember 2023. Pada pukul 07.30 hingga 4 Desember 2023 pukul 16.00. Pendaftaran dilakukan melalui website *Smartcampus* dan mengumpulkan berkas secara offline (langsung) ke depan kantor LP2M. Pada gelombang 1 ini kampus menyediakan kuota pendaftar 505 untuk laki-laki dan 1749 untuk Perempuan. Meskipun saat pendaftaran mahasiswa

dapat memilih lokasi sendiri, namun pihak IP2M masih merembakinya dan saatnya kita menunggu pengumuman.

Pada tanggal 6 Desember 2023 yakni saatnya pengumuman peserta KKN dan DPL, saya mendapat lokasi di Desa Woneanti, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek bersama 27 orang yang tak terapan saya kenal. Namun, meskipun begitu saya tetap antusias karena mendengar cerita dari kakak-kakak tingkat tentang pengalaman KKN mereka yang menyenangkan bahkan beberapa ada yang tidak mau pulang. Jauh-jauh hari sebelum bertemu dengan teman kelompok saya membayangkan hidup selama 42 hari bersama orang baru dikenal yang belum tahu sifat atau karakter mereka, harus berinteraksi dan mengadakan program kerja yang melibatkan Masyarakat yang notabennya belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik bagi saya karena saya dapat pengalaman baru dan cerita baru untuk mempelajari karakter dan sifat teman-teman baru saya dari berbagai jurusan yang pastinya memiliki pemikiran dan sifat yang berbeda-beda.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu yakni pelepasan peserta mahasiswa KKN Gel. 1 UIN SATU TULUNGAGUNG pada tanggal 19 Desember 2023. Setelah upacara pelepasan pada pagi harinya, tepat jam 14.00 saya bersama teman-teman kelompok saya berangkat menuju lokasi posko yang berada di Desa Wonoanti. Setampainya di posko kami melakukan bersubersih serta menata barang bawaan. Setelah semuanya selesai kami mengadakan kumpul dan membahas jadwal kegiatan selama tinggal disana. Mulai dari jadwal memasak, piket kamar, pembahasan program kerja antar divisi, dan lain sebagainya.

Mayoritas penduduk desa Wonoanti bermata pencaharian sebagai petani karena hal ini didukung oleh lingkungan alam yang menopang pertanian. Selain itu, Desa Wonoanti juga memiliki destinasi wisata yang sangat menarik. Salah satu diantaranya adalah Wisata Belik Waru. Wisata Belik Waru memiliki potensi luar biasa untuk menjadi destinasi unggulan. Keindahan alamnya yang memukau, seperti hamparan sawah hijau, hutan yang rindang dapat menciptakan atmosfer damai. Dengan pengembangan infrastruktur dan promosi yang tepat,

wisata belik waru berpotensi menjadi destinasi wisata yang menyajikan harmoni alam yang dapat memberikan manfaat ekonomi, serta melestarikan warisan lokal.

Pada minggu pertama kami masih mempersiapkan dan menghadiri acara pembukaan KKN mulai dari tingkat Kecamatan kemudian Desa yang bersamaan dengan kelompok lainnya. Acara pembukaan kecamatan dilaksanakan di Kantor kecamatan Gandusari sedangkan acara pembukaan desa dilaksanakan di balai desa Wonoanti yang didampingi oleh ibu DPL kami. Tak lupa kami juga melakukan Anjangsana¹ salawatihum kepada pihak terkait tiap divisi. Dalam satu kelompok dibagi menjadi beberapa divisi diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Disetiap divisi terdapat CO dan anggota kelompok yang mana setiap individunya mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai program kerjanya. Namun di sisi lain, manusia sebagai makhluk sosial pastinya tak lepas dari bantuan orang lain, maka dari itu, meskipun kita sudah dibagi kita juga harus tetap ikut

bertanggungjawab serta membantu teman-teman kita dalam menjalankan program kerjanya supaya tetap lancar dan berjalan sesuai harapan.

Keberluran saya diamanatkan menjadi salah satu anggota divisi Sosial Budaya dan Agama. Di antara beberapa pokoknya yakni : 1) Jarak (jum'at resik-resik) jarak ini merupakan suatu program kegiatan membersihkan mushola/masjid yang ada disekitar desa wonoanti. 2) Rutinan yasinan ibu-ibu. 3) Mengajar di TPO. Dan 4) Kegiatan pelestarian budaya seperti Armbengan desa dalam rangka menyambut tahun baru.

Sesuai dengan judul yang saya angkat, penguatan nilai-nilai keagamaan dalam keluarga menjadi salah satu dampak positif pada kesejahteraan anggota keluarga. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). TPQ dapat menjadi wadah dalam penguatan nilai-nilai keagamaan. Dimana anak-anak diajarkan ajaran agama islam dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan usianya. Melalui kegiatan mengajar di TPQ, keluarga dapat berperan aktif dalam menciptakan

lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual anak. Guru-guru TPQ akan membantu membentuk karakter anak-anak, mengajarkan etika, dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran keagamaan.

Pentingnya penguatan nilai-nilai keagamaan ini dalam keluarga tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada Masyarakat secara keseluruhan. Dengan memiliki dasar keagamaan yang kuat, anggota keluarga dapat memberikan kontribusi positif dalam Pembangunan Masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan spiritual. Secara keseluruhan, kegiatan mengajar di TPQ bukan hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga memperkuat pondasi nilai-nilai keagamaan dalam keluarga, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari dan keberlanjutan Masyarakat.

Menggali Potensi Diri di Desa Wonoanti

Oleh: Zuzline Izzantia



Ujian Akhir Semester (UAS) selesai Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai. Universitas Islam Negeri Sayyid Ab Rahmatullah mengadakan KKN Reguler Multisektoral setelah selesai nya Ujian Akhir Semester (UAS). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dalam kurikulum perguruan tinggi, dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan lapangan, menerapkan pengetahuan akademisnya untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. KKN tahun ini memiliki visi yaitu: “Optimalisasi Potensi Desa Menuju Kemajuan” dengan tema berbasis keluarga Masalah. Tahun ini, KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama 40 hari dari tanggal 19 Desember – 26 Januari 2024 yang berlokasi tersebar di Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan, kami seluruh peserta KKN telah mengikuti pembekalan.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN yang menyenangkan. Saya juga membayangkan hidup 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat istiadat budaya setempat.

Tepat di Hari Senin tanggal 18 Desember 2023 kami seluruh peserta KKN mengikuti upacara pembukaan KKN yang dilaksanakan di lapangan UIN Satu Tulungagung. Kesokan harinya tanggal 19 Desember 2023 hari dimana liburan semester ini berbeda. Pemberangkatan mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN yang artinya setiap konsekuensi dan tanggungjawab terkait tugas KKN haruslah kami pahami dan laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus.

Saya memilih tempat KKN yang keberadaannya dekat dengan rumah saya yaitu di Tienggalek di Desa Wonoanti. Desa Wonoanti terletak tidak jauh dari kota Tienggalek. Desa Wonoanti ini berbatasan dengan sebelah utara desa Jatiprahu. Sebelah barat Desa Sukowarno, sebelah selatan Desa Gandusari dan Desa Sukorejo. Sebelah timur ada Desa Karanganyar. Desa Wonoanti memiliki 4 dusun yaitu kedekatan, wonoanti, manggis dan krebet. Posko KKN saya berada di sebelah barat yaitu di dusun Kedekan yaitu di Rt 10 Rw. 04 dan Kedekan Ds. Wonoanti.

Pembukaan sekaligus penyambutan kelompok Mahasiswa KKN di Balai Desa Wonoanti berjalan dengan lancar. Kepala Desa dan jajarannya menyambut baik kedatangan kita disini. Beliau berpesan kepada seluruh mahasiswa KKN untuk menjalankan Program kerja sebaik-baiknya dengan kurun waktu 40 hari mulai tgl 19 Desember – 26 Januari 2024. Setelah upacara pembukaan kami segera bergegas menuju Posko. Kedatangan peserta KKN UIN SATU Tulungagung di sambut baik oleh warga sekitar. Saya harus memulai untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Kita memulai untuk melakukan

Anjongsana untuk memperlancar silaturahmi dengan masyarakat disekitar sini.

Dari beberapa divisi yang terbentuk, saya bergabung di divisi Pendidikan dan Teknologi. Saya memilih divisi ini karena saya dari jurusan PGMI. Satu repat bagi saya untuk mengali potensi diri dan menyalurkan ilmi di bangku perkuliahan selama 5 semester. Program kerja yang telah saya susun bersama teman-teman antara lain mengadakan Bimbingan Belajar dan mengajar ekstrakurikuler di sekolah. Peran keluarga dan program bimbingan belajar menjadi dua pilar utama dalam membentuk dan meningkatkan prestasi belajar anak-anak. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki pengaruh mendalam dalam pembentukan karakter dan pencapaian akademis. Begitu juga dengan program bimbingan belajar yang dirancang untuk memberikan dukungan tambahan dan strategi pembelajaran yang efektif.

Dimulai dengan program kerja yang pertama yaitu Bimbingan Belajar yang kita adakan di hari Sabtu dan Minggu. Anak-anak disekitar posko sangat berantusias mengikuti

binabungan belajar. Apalagi Bimbingan Belajar itu diadakan sewaktu mereka libur sekolah. Sekitar 35 anak yang hadir untuk mengikuti bimbingan belajar di Pesko kami. Kegiatan diisi dengan menekankan ilmu agama meskipun didalamnya tidak hanya siswa MI namun siswa SD, TK/PA juga.

Desa Wonoanti memiliki tiga Sekolah Dasar (SD), dan satu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Saya dan teman-teman berkesempatan untuk mengajar di SDN 3 Wonoanti dan MI Hasyim Azyazi untuk mengajar ekstrakurikuler yaitu Tahfid, Pratinika. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, Jumat, dan Sabtu.

Kedua Kegiatan ekstrakurikuler ini mencerminkan berkeluarga yang masalah diartikan guru dan siswanya. Ekstrakurikuler tahfid dan konsep keluarga masalah memiliki keterkaitan erat dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada siswa di sekolah. Tahfid, yang berfokus pada menghafal Al-Qur'an, menjadi bagian integral dari pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks keluarga masalah, ekstrakurikuler tahfid tidak hanya mengajarkan

keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mempromosikan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan saling peduli. Sedangkan ekstrakurikuler Pramuka menekankan kerjasama, tanggung jawab, dan rasa peduli. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler saya selalu menanamkan nilai keagamaan dan kerjasama.

SD maupun MI merupakan jenjang pendidikan yang serupa, namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup terlihat dalam mata pelajaran maupun dalam keagamaan. Di SD siswa cenderung mempelajari mengenai ilmu pengetahuan umum hanya sedangkan sedikit ilmu agamanya. Untuk menambah wawasan mengenai ilmu agama siswa mempelajarinya melalui TPOJ terdekat dari rumahnya di Desa Woneanti. Sedangkan dalam wawasan keagamaan siswa MI memiliki banyak mata pelajaran yang merujuk ke wawasan keagamaan, seperti Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan ASWALA.

Pada hari Minggu tanggal 30 Desember 2023, saya bisa berkeliling bersama teman-teman. Tak disangka di tempat Posko saya tanggal merupakan jalan akses menuju ke sebuah tempat wisata bernama Belik Waru. Sesuai dengan visi KKN Reguler

Multisektoral yaitu “ Optimalisasi Potensi Desa Menuju Kemajuan berbasis keluarga Masalah sektor wisata ini harus diunggulkan. Sektor wisata berbasis keluarga Masalah harus menawarkan pengalaman liburan yang memperkuat ikatan keluarga sambil memberikan manfaat positif. Destinasi ini harus dirancang untuk memberikan hiburan yang edukatif, memfasilitasi interaksi keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Di Belik Waru kami bertemu Divisi Ekonomi mengadakan kegiatan Rehabilitasi atau penanaman kembali tanaman antara lain yaitu ada akar wangi, benih pohon beringin, tanaman buah-buahan untuk dijadikan taman edukasi. Kegiatan ini didampingi oleh Bapak Babinkamtibwas, polhut dan warga sekitar Belik Waru. Hamparan pemandangan Belik waru yang mempesona membuat diri ini tak mau beranjak untuk pulang. Keindahan kabur dipagi hari membuat tenang jiwa ini. Dari kegiatan ini saya juga belajar bagaimana membangun kerjasama, komunikasi, bersosialisasi dengan masyarakat.

Dalam mengejar kemajuan pendidikan dan sektor wisata, keluarga Maslahat menjadi pondasi utama. Dengan pendidikan yang kuat, generasi penerus dapat memberikan kontribusi signifikan. Sementara itu, sektor wisata Belik Waru yang dikelola dengan baik oleh keluarga Maslahat dapat menjadi sumber pendapatan dan memperkuat ekonomi lokal warga Desa Wonoanti. Dengan integrasi harmonis antara pendidikan dan sektor wisata, keluarga Maslahat mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan masyarakat secara menyeluruh. Keberlanjutan ini memastikan keberlanjutan pembangunan yang berdaya guna dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Membangun Kerja Sama Efektif dalam KKN

Multisektoral di Desa Wonoanti

Oleh Angelia Kartika Prianti



Kuliah Kerja Nyata, atau yang disebut KKN, adalah jenis proyek pengabdian masyarakat di mana mahasiswa yang menyelesaikan bagian terakhir pendidikan serta Program 1 melakukan kerja lapangan. Mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG wajib mengikuti KKN, seluruh mahasiswa semester 5, karena pihak kampus menilai program ini dapat menginspirasi mahasiswa dalam mengaplikasikan kemampuan dan kreatifitasnya untuk terjun ke masyarakat. Sayyid Ali Rahmatullah Universitas Islam Negeri Tulungagung menyelenggarakan program KKN Regular Multisektoral yang mengharuskan mahasiswanya menghabiskan enam minggu hidup bermasyarakat. Bersama seorang dosen, ada mahasiswa yang hadir untuk mengkap potensi dan binaan. Tujuan KKN ini adalah

untuk memajukan dan memakamalkan potensi desa yang sudah ada menjadi rumah KKN ini. Mahasiswa hidup berdampingan dan berinteraksi dengan masyarakat selama enam minggu. KKN ini diharapkan dapat membantu Dusun untuk mewujudkan potensinya secara maksimal dan meningkatkan kesejahteraan lokal atau pariwisata di desa.

Saya memutuskan untuk mengikuti KKN multisektoral reguler gelombang 1 tahun ini di Desa Wonoanti yang terletak di Kecamatan Gandusari luar Kota Jenggalek. Saya akan hidup berdampingan dengan warga desa di desa Wonoanti mulai tanggal 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024. Selama itu saya dan teman-teman KKN akan mengkaji potensi Desa Wonoanti. Selain menilai dan menganalisis potensi Desa Wonoanti, kami akan menganalisis keluarga maslahat yang ada di Desa Wonoanti. Pada kesempatan kali ini saya di amanahkan menjadi Sekretaris kelompok Wonoanti 1. Walaupun saya tau tugas seorang sekretaris sangat banyak.

Sebelum pemberangkatan KKN ini, telah dilakukan pembekalan KKN di kampus. Tujuan dari pembekalan ini adalah

untuk membekali peserta KKN dengan informasi dan kemampuan yang diperlukan agar mereka dapat melaksanakan pekerjaannya secara akurat selama bekerja. Mahasiswa belajar bagaimana menggunakan KKN berintegrasi ke dalam masyarakat agar terbiasa berinteraksi dengan komunitas lokal setelah kami lulus.

Letak lokasi KKN sesuai dengan pilihan yang saya pilih saat mendaftar di website resmi. Lokasi yang saya pilih ini terletak di Desa Wonoanti Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Gandusari. Desa Wonoanti merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gandusari. Desa Wonoanti memiliki luas 386,730,400 m². Wilayah Desa Wonoanti berada pada ketinggian 110 m di atas permukaan laut. Di Desa Wonoanti terdapat 4 Dusun yakni, Dusun Kedekan, Dusun Krajan, Dusun Manggis, dan Dusun Krebet. Di desa ini terdapat dua kelompok yang mengikuti KKN, yaitu kelompok 1 terdiri dari perempuan di Ds. Kedekan, sedangkan kelompok 2 terdiri dari laki-laki di Ds. Manggis. Posko kelompok 2 terletak di tengah-tengah posko putri jaraknya lumayan jauh dari pos laki-laki, jalan yang agak

datar dan tidak menanjak membuat perjalanan menuju Desa Wonoanti tidak terlalu berat. Beberapa desa tetangga terletak tepat di sebelah Desa Wonoanti. Desa Jangpraban, Kecamatan Karangas, berada di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Sukowetan yang terletak di Kecamatan Karangas sebelah barat. Arab selatan berbatasan dengan Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Karanganyar.

Belikwaru, destinasi wisata populer di Desa Wonoanti ini terletak persis di jalan Di kelentepok perempatan. Sava bersama rombongan saya di Da. Kekakan. Belikwaru merupakan destinasi wisata populer dengan pemandangan menakjubkan, semakin diperkantik dengan lahan pertanian dan ruang hijau di sekitar Kecamatan Gandusari. Pemandangan dengan fasilitas yang cukup seperti rumah pohon yang diperuntukkan untuk bersantai sambil minum kopi dan menikmati pemandangan yang indah dan juga terdapat Foto tempat yang tidak kalah keren untuk dipublikasikan di media sosial. Dari puncak bukit Belik Waru wisatawan dapat melihat pemandangan yang indah. Apalagi jika

di pagi hari, terkadang masih ada hamparan awan yang bagus. Selain sebagai tempat wisata BelukWaru juga bisa dijadikan tempat berkemah. Akses jalan cukup memadai mudah dengan menggunakan sepeda motor.

Kerja sama yang efektif antara warga Desa Wonoanti dan anggota keluarga sangat penting untuk mencapai keuntungan bersama. Saling menguntungkan dapat mengarah pada terciptanya suasana yang membina. Pertumbuhan yang signifikan di Desa Wonoanti baik dari aspek sosial maupun ekonomi. Prinsip moral yang dijunjung tinggi oleh keluarga warga Desa Wonoanti memunculkan ikatan sosial selain mendorong kerja sama antar anggota keluarga. Warga Desa Wonoanti menunjukkan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep masalah erat kaitannya dengan harmonisasi kehidupan sosial. Dalam hal ini, warga Desa Wonoanti menunjukkan ketahanan solidaritas dan berkelaborasi satu sama lain. Keluarga di Desa Wonoanti menunjukkan dukungan yang baik terhadap setiap anggota keluarga, terpisah dari masyarakat, bahkan yang membangkitkan semangat di sinilah peran keluarga dalam

menciptakan kehidupan sosial yang harmonis. Kerja sama yang efektif antara warga Desa Wonoanti dan anggota keluarga sangat penting untuk mencapai keuntungan bersama. Saling menguntungkan dapat mengatasi pula terciptanya suasana yang membina pertumbuhan yang signifikan di Desa Wonoanti baik dari aspek sosial maupun ekonomi. Kami melakukan anjangan di kediaman Kepala Dusun Kedakan setelah sekitar satu minggu. Dalam upaya menyampaikan sambutan hangat kepala masyarakat dan membantu terselesaikannya KKN ini. Alhamdulillah, warga sekitar antusias menerima kami mengunjungi desanya untuk KKN nanti.

Di Desa Wonoanti, keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama bagi pembelajaran individu. Anggota masyarakat Desa Wonoanti dapat mengembangkan karakter moral yang kuat berkat pengetahuan, etika, dan nilai-nilai keluarga. Karena mereka tahu bahwa kerja mereka mendukung pendidikan anak-anaknya, maka anak-anaknya juga akan berkontribusi terhadap kemajuan Desa Wonoanti, penduduk Desa Wonoanti sangat mendukung pendidikan anak-anaknya. Di

bidang pendidikan. Desa Wonoanti memiliki tiga Sekolah Dasar (SD), dan satu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jujur saja lebih senang mengajar anak-anak SD karena mereka lebih teratur dan sangat antusias.

Pencapaian Kesejahteraan Keluarga Masalah

Oleh: Naila Tsarayya



Desa Wonoanti dilihat secara geografis memiliki batas-batas wilayah yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Jangrahi Kecamatan Karang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Wonooyo Kecamatan Pogalan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gandusari Kecamatan Gandusari, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowetan Kecamatan Karang. Desa Wonoanti secara topografi merupakan wilayah dataran rendah dengan potensi perekonomian utama yaitu pertanian. Potensi komoditas pertanian di Desa Wonoanti dikatakan unggul dengan jenis tanaman padi yang dijadikan sebagai tanaman pangan.

Dalam mewujudkan dan menerapkan pembangunan ekonomi di wilayah pedesaan dilakukan melalui salah satu cara yaitu dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kemampuan atau kekuatan dalam melakukan segala sesuatu. Pemberdayaan masyarakat merupakan

suatu kekuatan dan kemampuan yang dilahirkan oleh masyarakat atau lembaga masyarakat dalam meningkatkan aspirasi dan kemampuan untuk mengembangkan bidang ekonomi lebih baik yang ada di lingkup wilayahnya. Bidang ekonomi yang terlibat di dalamnya seperti produktivitas.

Di Desa Wonorejo saya bersama teman-teman kerja biasa membersihkan sebuah wisata "Belik Waru" yang dibantu oleh Polhut, Bhabinkamtibmas, Anggota karang taruna dan perangkat desa. Wisata ini sangat cocok dikunjungi di pagi hari, bahkan sebelum matahari terbit. Pemandangan akan semakin menarik manakala malam sebelumnya turun hujan. Dari atas bukit akan terlihat gumpalan kabut dan awan-awan yang pecah dari ujung timur saat matahari terbit nanti. Wisata Belik Belik Waru ini berada di lereng perbukitan di Desa Wonorejo, Kecamatan Gandusari, Trenggalek, Jawa Timur. Di lokasi wisata rintisan tersebut pengunjung akan dimanjakan dengan berbagai kemudahan akses dan fasilitas pendukungnya. Hamparan pemandangan pedesaan di Kecamatan Gandusari dapat terlihat dari atas bukit. Tak hanya itu saja, area yang ada di kawasan

Perhutani ini juga memiliki panorama yang menarik, karena berada di antara hutan pinus. Sejumlah hammock hingga tempat duduk juga disiapkan untuk wahana bersantai para pengunjung. Untuk mencapai ke Bukit Belik Waru pengunjung perlu membawa kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi bisa diparkir di bawah sebelum ranjakan. Kemudian pengunjung bisa melanjutkan perjalanan mendaki jalan, menanjak selama sekitar satu hingga satu setengah jam, tergantung ketahanan fisik masing-masing. Begitu sampai di Bukit Belik Waru akan disambut dengan pemandangan hutan pinus yang berjajar rapi di daerah pegunungan. Segarnya udara pegunungan dapat di nikmati sembari memesan kopi di warung-warung yang ada di sana. Warung-warung itu terletak di dekat parkir atas.

Saya dan bersama teman-teman juga melakukan anjalsana ke pabrik genteng milik bapak Sukadi untuk meminta izin dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKN UIN Satu Tilungagung. Pada kesempatan itu kami meminta izin untuk melihat proses pembuatan genteng dari pabrik milik bapak Sukadi dan diterima baik oleh beliau.

Pendekenernaan merupakan sumber kehidupan dan juga landasan untuk menopang kehidupan keluarga. Kesejahteraan keluarga dimulai dari pondasi dasar untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga yang dapat dicapai melalui kondisi yang baik. Ekonomi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan rumah tangga. Jika dibongkar lebih jauh, ekonomi bukanlah segalanya, namun jika pendapatan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan rumah tangga, maka dapat memicu perselisihan atau menimbulkan kerusuhan yang berujung pada perceraian.

Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam hubungan suami istri adalah ketidakseimbangan dari sisi finansial. Ekonomi merupakan masalah yang dapat menimbulkan masalah yang lebih besar lagi, seperti perceraian. Masalah ekonomi keluarga yang hidup dalam kerusuhan berasal dari kemalasan individu dan semua anggota keluarga. Masalah ini dapat diatasi dengan kesadaran anggota keluarga atau minimal kepala keluarga untuk dapat lebih berupaya dalam mencari nafkah untuk kehidupan yang lebih layak. Ekonomi merupakan variable sederhana yang

menentukan kesejahteraan, baik secara individu maupun rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan manusia.

Setiap suami istri tentunya menginginkan hubungan yang harmonis, tenteram dan sejahtera dalam ikatan mawaddah warahmah sehingga dalam rumah tangganya tercipta bairi jannati “rumahku surgaku”. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam mewujudkan bairi jannati adalah terpenuhinya pendapatan keluarga terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pokok. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia membutuhkan materi dalam mengarungi rumah tangga yang juga akan mengantarkan manusia untuk selalu beribadah kepada-Nya baik melalui sedekah, infak dan lainnya.

Pada saat melakukan anjagsana terdapat salah satu tokoh Masyarakat yang bernama bapak Cep. Beliau merupakan seorang yang terkenal dengan sifat kebelaikannya. Beliau mempunyai 2 anak, keluarganya tergolong keluarga yang bahagia, kebutuhan pokoknya terpenuhi, serta memiliki kemampuan membangun relasi, serta beliau bisa mengantarkan keluarganya untuk beribadah kepada Allah, serta membangun keluarga yang

harmonis. Dan tidak sampai disini, keluarga juga dapat berperan penting di tengah masyarakat dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi, berkomunikasi, serta membangun relasi dengan Masyarakat.

Pembentukan keluarga masalah diawali sejak persiapan pernikahan dengan memilih jodoh yang baik. Setelah itu menciptakan keluarga sakinah yang di dalamnya ada suami dan istri yang saleh dan salehah, setelah itu di dalamnya terdapat anak yang abrar dalam artu baik, pergaulan yang ma'rif, rezeki yang cukup sehingga tercapai masalah urroh. Selain itu di dalam konsep keluarga masalah keluarga juga memiliki fungsi sosial yang membuat keluarga kemudian bisa memberikan peran untuk membangun kemashlahatan di tengah Masyarakat.

Seribu Ketenangan Belik Waru

Oleh: Nisa' Luthfia Maharani Azzahra'



Pagi ini masih asung dan terasa dingin untuk saya ya saya KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata yang merupakan program kegiatan dari kampus untuk mahasiswa. Kampus saya berada di Tulungagung bernama UIN Sayyid Ali Rahmatullah merupakan perguruan tinggi negeri islam. Saya daftar mengikuti KKN Reguler Multi-sektoral dan diterima di salah satu desa di kecamatan Gandusari yaitu desa Wonoanti. Gelombang satu merupakan impian tiap mahasiswa semester 5 yang akan melakukan KKN dan saya mendapatkannya. Desa Wonoanti terletak di kabupaten Trenggalek dekat dengan pasar kota sekitar 15 menit jika naik motor.

Perkenalkan nama saya Nisa sedang menjalani kuliah tepatnya diprodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya berkesempatan mengikuti KKN Reguler Multi-sektoral gelombang satu dan posko saya berada di dusun

Kedekam yang sangat asri tempatnya. Akses jalan ke desa Wonoanti tergolong mudah meskipun jauh dari jalan utama provinsi sekitar 3 kilometer. Keadaan desa ini relatif dingin pada pagi buta dan saat malam hari namun saat siang juga terasa panas udaranya. Disini masih banyak pohon yang akan sedikit membatu udara lebih sejuk, desa ini nyaman untuk saya untuk 40 hari kedepan.

Sebenarnya saya kurang tau tempat ini meskipun rumah saya juga di kabupaten Tanggalek, namun setelah saya ke sini ternyata sangat menarik dan memiliki beberapa potensi yang dimiliki, seperti disektor pertanian, pendidikan, dan pariwisata. Desa Wonoanti ke rumah saya membutuhkan waktu setengah jam perjalanan menggunakan sepeda motor. Saya sangat tertarik dengan adanya KKN ini sebab banyak pengalaman yang saya ambil dari kehidupan bermasyarakat. Terdapat program anjalsana dimana mahasiswa KKN akan bersilaturahmi ke warga sekitar memperkenalkan diri dan mengenal lebih dekat dengan mereka.

Namun, beberapa dari sektor masih memiliki hambatan seperti dalam pemasaran yang stagnan. Mengenai sektor pertanian desa Wonoanti memiliki pabrik pupuk organik untuk kebutuhan pertanian yang lebih maju. Pupuk dan pestisida organik berbentuk cair atau POC (Pupuk Organik Cair), pupuk ini hadir sebab pernah terjadi kelangkaan pupuk dan pestisida serta harga yang dibandrol relatif mahal. Pupuk organik ini milik GAIKUTAN Sedono Makmur jika dibandingkan dengan pupuk yang ada dipasaran tergolong lebih murah harganya.

Pertanian yang pada desa Wonoanti banyak menyerap tenaga kerja karena mempunyai banyak lahan yang cukup luas untuk daerah pertanian. Tanah yang subur dan banyaknya tenaga kerja bisa menaikkan pendapatan sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat. Banyak keluarga yang bergantung pada sektor pertanian dan memiliki pendapatan yang cukup sehingga menjadi keluarga yang makmur dalam bidang ekonomi. Pemerintah Tenggalek juga berpartisipasi dalam peningkatan produk pertanian sehingga bekerja sama dengan “Maxxi Tani” dalam hal pengembangan teknologi di bidang pertanian.

Semenjak ikut dengan “Maxxi Tani” para petani berhasil mengurangi biaya produksi menggunakan teknologi terbaru sehingga pendapatan meningkat.

Ditua ekonomi memilih untuk observasi pada pengusaha genteng yang ada di dusun Kedekan sebab banyak pengrajin genteng, beberapa sudah berhasil meningkatkan pendapatan lewat produksi genteng. Produksi genteng milik bapak Sukadi memproduksi dua jenis genteng yaitu mantili dan garuda. Karena jenis genteng ini yang banyak dibutuhkan beberapa perusahaan bangunan. Genteng produksi bapak Sukadi mampu memasarkan hingga menembus antar kabupaten dan provinsi namun hanya lewat mulut kemulut. Saya mengunjungi produksi genteng tersebut pada hari Jumat tanggal 22 Desember 2023 kemudian observasi dan membantu dalam produksi genteng. Pada hari itu juga terdapat tahap proses mencetak dan membersihkan sisa pencetakan yang tidak sempurna.

Pada saat kami berkunjung terdapat beberapa genteng yang sedang dijemur dibawah terik matahari itu merupakan proses pengeringan. Setelah masa pengeringan selanjutnya masa

pembakaran yang dilakukan pada 15 hari sekali. Mengenai pemasaran kami menyarankan untuk memasarkan lewat platform media sosial seperti facebook dan ikut dalam grup jual beli genteng diwhatsapp. Tidak perlu diragukan lagi kualitas genteng yang berada di kecamatan Gandusari karena sudah terkenal dimana-mana. Kendala dalam produksi yaitu tenaga kerja sebab tenaga kerja juga merangkap pada sektor pertanian jika masa tanam ataupun masa panen.

Selanjutnya saya akan mengulas mengenai wisata Belik Waru merupakan bukit yang terletak di desa Wonoanti yang dijadikan wisata oleh masyarakat juga sebagai peningkatan pendapatan bagi sebagian warga. Area milik perhutani tersebut memiliki panorama yang indah banyak pohon pinus dan memiliki hawa yang sejuk serta menyenangkan untuk “healing”. Sejenak dapat melupakan kebisingan kota sehingga rasa “ayem” bisa dirasakan disini dan bukit ini memiliki kualitas udara yang sangat baik tanpa polusi. Wisata belik waru masih dalam proses perbaikan beberapa spot tempat agar lebih menarik wisatawan yang ingin berkunjung. Jalan yang lama hanya bisa dilewati oleh

motor dan suling dilewati oleh mobil sehingga pengelola berinovasi akan membuka jalan baru yang lebih ramah untuk pengendara mobil agar mobilitas lebih mudah dijangkau.

Anggota divisi ekonomi dan anggota KKN lain juga ikut andil dalam perbaikan, tanaman serta kebersihan belik waru. Pada hari Sabtu tanggal 30 Desember 2023 menjadi awal anggota KKN membantu pengelola belik waru dalam hal penanaman. Riber akar wangi dipilih sebagai tanaman yang akan direboisasi untuk pencegahan tanah longsor sebab belik waru merupakan lereng bukit yang rawan akan longsor. Bersama pengelola, karang taruna, pamong desa, Polhut dan Bhabinkamtibenas bekerja sama dalam reboisasi belik waru. Pembersihan juga dilakukan pada sepanjang jalan lama agar tidak licin saat musim penghujan tiba.

Sedikit cerita tentang belik waru, banyak teman-teman yang bersukur dengan adanya belik waru setiap saat merasakan panas, rindu rumah dan segala keruwetan proker yang dijalankan. Beberapa anggota KKN sangat senang jika berbarengan naik belik waru karena pada siang yang terik, belik waru

terap rerata sejuk. Banyaknya pohon pinus dan pepohonan lain mampu mengusir hawa panas pada siang hari apalagi dengan minum es dari warung yang ada di belik waru. Salah satu penjual bernama bapak Duren, belian sangat ramah kepada kami juga mengenalkan kami tentang apa aja yang ada di Desa Wonoanti mulai dari kesenian, perkenentaraan, serta budaya yang ada disini. Kami benar-benar merasakan ketenangan jika berada di belik waru dengan segala keindahannya yang berasal dari sang pencipta.

Banyak pengalaman yang dapat saya dapatkan di desa Wonoanti mulai dari budayanya, keramahan warganya, keagamaannya sehingga memberikan banyak pelajaran berharga yang dapat diambil. Teruntuk teman-teman terimakasih banyak atas kelengkapan pakaian, makanan dan kasih sayang. Ternyata masa pengabdian ini akan segera berakhir banyak hal yang dapat dijadikan pembelajaran di kehidupan yang akan datang. Selanjutnya kami anggota KKN Wonoanti 1 akan berpisah dan menjalani kehidupan dan punya kesibukan sendiri. Saya berharap setelah berakhirnya masa pengabdian teman-teman masih

meninggal kenangan bersama jika bertemu akan berpisah siapa
sana persahabatan ini tidak berakher selepas pengabdian.

**Membangun Keluarga Maslahat dengan Mengembangkan
Nilai Ekonomi Masyarakat di Desa Wonoanti Gandusari**

Oleh: Agis Fatmaly Ayu Prabetti



Kuliah Kerja Nyata atau dengan istilah KKN ini merupakan suatu program yang di selenggarakan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menguangg tema “Keluarga Maslahat”. Tujuan dari adanya program KKN ini untuk memberikan kontribusi positif kepada mahasiswa dan masyarakat disini kami di dampingi oleh ibu dosen untuk bisa lebih jauh menganalisis potensi desa. Selama satu bulan lebih mahasiswa disini belajar mengenal temannya satu sama lain dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Di Desa Wonoanti ini terdapat 4 dusun yaitu Dusun Kedekan, Dusun Krajan, Dusun Manggis dan Dusun Kiebet. Kebetulan saya dan teman teman yang lain bertempat tinggal di dusun Kedekan, dimana kami mendapatkan bapak posko yang sangat baik dan selalu menerima kita seperti anaknya sendiri.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan sejahtera. Keluarga masalah adalah sebuah konsep yang menggambarkan dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Konsep ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat desa termasuk di desa Wonoanti Gandusari ini. Desa wonoanti merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki luas wilayah 386.730.400 m². Masyarakat disini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, karena lahan tanah di desa ini cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman seperti padi, jagung dan buah buah segar. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi dalam pembuatan tahu, pembuatan genteng, pembuatan pupuk dan pariwisata di belukwaru dan taman jeruk. Konsep keluarga masalah sangat diterapkan di desa ini, dimana masyarakatnya saling membantu dan bekerja sama dalam berbagai hal seperti dalam kegiatan pertanian, gotong royong dan kegiatan sosial lainnya.

Desa Wonoanti Gandhisari ini memiliki keindahan alam yang menarik untuk dikunjungi para wisata. Desa ini terletak di lereng gunung belikwari sehingga udaranya sejuk dan pemandangannya indah. Setiap satu minggu sekali di hari sabtu kami dibantu oleh polhut, bhabinkamtibwas, ketua karang taruna, dan perangkat desa melakukan kerja bakti dan penanaman bibit akar wangi di belikwari untuk mencegah terjadinya tanah longsor. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi dalam bidang agrowisata khususnya dalam bidang perkebunan jeruk.

Selain keindahan alam dan agrowisata, saya dan teman-teman KKN Wonoanti 1 ini melakukan anjangsana di rumah bapak Sukadi, beliau adalah pemilik usaha genteng, tidak lama lagi keesokan harinya saya dan teman-teman divisi ekonomi melakukan pengolahan pembuatan genteng dan membantu bapak sukadi memilih memilih genteng yang sudah siap di pasarkan ke konsumen. kemudian selang beberapa hari lagi tepatnya minggu ke-2 saya dan teman-teman divisi ekonomi melakukan anjangsana sekaligus membantu membuat tabak.

Salah satu penerapan konsep Keluarga Maslahat di Desa Wonoanti adalah dalam kegiatan pertanian. Masyarakat desa saling membantu dalam proses penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman. Mereka juga saling berbagi informasi dan pengalaman dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pertanian. Hal ini menjadikan proses pertanian di desa ini menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, pengembangan nilai ekonomi di Desa Wonoanti ini selain adanya penerapan konsep Keluarga Maslahat, pengembangan nilai ekonomi juga menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Selain sektor pertanian, pengembangan sektor pariwisata juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan nilai ekonomi seperti halnya bukit belikawan yang sangat indah dan akses jalannya mudah dijangkau ini bisa untuk menambah nilai ekonomi masyarakat wonoanti.

Dengan adanya pengembangan ekonomi di Desa Wonoanti Gandumari, keluarga-keluarga yang tinggal disana dapat memperoleh manfaat yang besar. Masyarakat dapat memperoleh penghasilan dari usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata

seperti keindahan belikawan dan taman jeruk yang ada di desa ini. Dengan meningkatnya pendapatan ini kesejahteraan keluarga juga dapat meningkat. Keluarga dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya. Selain itu, dengan adanya pengembangan ekonomi masyarakat dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan lebih layak.

Pengembangan ekonomi masyarakat Desa Wonoanti Gandusari ini dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, masyarakat dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa mereka untuk memperoleh penghasilan. Seperti hal nya ibu dan bapak yang membuka posko disini setiap hari nya beliau selalu membuat reyeng atau baubau yang di potong tipis untuk tempatkan pindang, kemudian di seraskan ke pasar untuk memperoleh pendapatan. Sehingga beliau bisa terus mendapatkan uang. Namun, bukan hanya membuat reyeng saja, beliau juga menjual makanan dan minuman seperti bakso, mie, kopi, dan aneka jajanan ringan di belikawan, dengan begitu beliau juga mendapatkan pendapatan tambahan.

Keluarga Masalah dan pengembangan nilai ekonomi merupakan dua hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, termasuk di Desa Wonoanti ini. Penerapan konsep keluarga masalah inilah dapat memperkuat solidaritas dan kerjasama antar masyarakat desa, sedangkan pengembangan nilai ekonomi dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya pengembangan ekonomi, desa ini dapat memberikan manfaat bagi keluarga-keluarga yang tinggal disana. Pengembangan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan kemandirian ekonomi masyarakat desa Wonoanti Gandusari.

Kutemukan Sepotong Cinta Di Wonoanti

Oleh: Anisa Muhiyunnatus Nimah



18 Desember 2023 merupakan hari yang di runggu-runggu oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa semester 5. Karena hari tersebut merupakan hari dimana terdapat agenda pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multi-sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023-2024. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Bentuk KKN sendiri dikemas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa.

Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyari ini menjadi salah satu mata kuliah ekstrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1.

KKN mahasiswa UIN SATU Tulungagung tahun ini dibagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. KKN gelombang pertama bertempat di dua kabupaten yakni Kabupaten Tulungagung sebelah selatan dan di Kabupaten Trenggalek. Tema KKN tahun ini yakni "Keluarga Masalah" Yang mana keluarga masalah merupakan keluarga yang aman, tentram, nyaman, sejahtera serta harmonis.

Konsep keluarga masalah adalah sebuah konsep berkeluarga yang diikatkan langsung dengan etika-cita Islam yakni *tablighumillah, tablighumainum dan tablighumainul alim*. Jika di kaitkan dengan hal tersebut keluarga masalah harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya, tetapi untuk lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab membangun keselamatan di lingkungannya sesuai dengan syariat Islam.

Pada KKN kali ini aku mendapatkan lokasi di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah di Desa Wonoanti merupakan dataran, dan desa ini berada di ketinggian sekitar 110m di atas permukaan laut. Batas wilayah dari Desa Wonoanti yakni sebelah utara berbatasan dengan Desa Jatiprau, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowetan, Di timur berbatasan dengan Desa Karanganyar dan Diselatan terdapat Desa Gandusari dan Sukorejo. Luas wilayah dari desa ini yakni 386.730.400m², memiliki jumlah penduduk sebesar 5.261 jiwa dan terdiri dari 4 dusun, 10 RW dan 26 RT. Adapun 4 dusun tersebut yakni Dusun Kedekan, Krajan, Manggis, dan Krebet.

Ada banyak potensi yang ada di Desa Wonoanti terdapat 2 yang paling menonjol yakni UMKM kerajinan bambu dan wisata Bukit Belik Wani. Pengrajin Bambu yang paling terkenal di Wonoanti bernama "Bambu Indah" yang berada di Dusun Manggis. Pendiri bambu indah ini bernama Bapak Sukarno beserta istrinya. Adanya rumah kerajinan bambu indah ini dapat membantu masyarakat Desa Wonoanti dalam meningkatkan

pendeknemanannya. Beberapa kecamatan yang menjadi pemasok bambunya yaitu daerah Berdungan, Dongko dan Pule yang berada di wilayah Trenggalek. Melalui kerajinan bambu itulah, Desa Wonoanti mulai di kenal sebagai sentra kerajinan bambu unggulan, hingga mampu menembus pasar ekspor ke luar negeri seperti Brunei Darussalam dan Korea Selatan.

Sedangkan wisata Belik Waru merupakan salah satu wisata paling *route* di Desa Wonoanti. Wisata ini sangat cocok dikunjungi di pagi hari, bahkan sebelum matahari terbit. Pemandangan akan semakin menarik manakala malam sebelumnya turun hujan. Dari atas bukit akan terlihat gumpalan kabut dan awan-awan yang pecah dari ujung timur saat matahari terbit nanti. Wisata Bukit Belik Waru ini berada di lereng perbukitan. Di lokasi wisata rurisan tersebut pengunjung akan dinikmati dengan berbagai keindahan alam dan fasilitas pendukung lainnya tanpa harus membayar biaya tiket masuk ataupun biaya parkir.

Lampiran pemandangan pedesaan di Kecamatan Gandusari dapat terlihat dari atas bukit. Tak hanya itu saja, area

wang ada di kawasan Perhutani ini juga memiliki panorama yang menarik karena berada di antara hutan pinus. Sejumlah hammock hingga tempat duduk juga disiapkan untuk wahana berantai para pengunjung. Banyak juga pengunjung yang melakukan camp di Bukit Belik Waru. Untuk mencapai ke Bukit Belik Waru pengunjung perlu membawa kendaraan pribadi. Kendaraan dapat diparkir di sekitar permukiman warga atau dibawa langsung dikedatnai sampai atas bukit. Begitu sampai di Bukit Belik Waru akan disambut dengan pemandangan hutan pinus yang berajar rapi di daerah pegunungan yang dapat dinikmati sambil memesan kopi di warung-warung yang ada di sana.

Kelompok KKN di Desa Woneanti terbagi menjadi 2 yang setiap kelompok di isi oleh 27 mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN SATU, dan terdapat 3 posko KKN di desa ini yakni 2 posko perempuan dan 1 posko laki-laki. Keberulan aku berada di posko perempuan kelompok 1 yakni berada tepat di Dusun Kedekkan. 1 posko ditemi oleh 20 orang disini kami tentunya harus hidup berdampingan dengan warga sekitar.

Rumahnya satu dengan lainnya di dusun ini tergolong sangat dekat. udaranya asri dan kerukunan di dusun ini terlihat masih sangat erat. Sikap gotongroyong dan kepedulianya masih di junjung tinggi di lingkungan posko kami.

Disebelah posko kami terdapat sebuah keluarga dengan kepala keluarga bernama Bapak Darin. Pak Darin hidup bersama istri dan kedua anaknya. Kesehariannya beliau adalah sebagai penjual jajanan di belik waru. Beliau dan istri sangat baik kepada kami. Mereka kerap sekali memberi makanan kepada kami. Bapak Darin dan keluarganya rasanya sudah menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Kadang beliau mengajak kami berjalan jalan disekitar desa ataupun mengajak untuk makan bersama di rumahny. Sungguh merupakan sebuah gambaran hidup sederhana yang diselimuti kebahagiaan dan kedermawanan.

Setiap kali keluarga Pak Darin memberikan makanan kesederhanaan yang mereka miliki terasa begitu kaya makna. Mereka tidak hanya berbagi hidangan, tetapi juga menyebarkan rejumput kebahagiaan kepada kami. Sikap baik mereka menciptakan rasa kebersamaan yang hangat dan penuh kasih di

sekarang tempat tinggal tinggal. Melihat keluarga Pak Darin, sulit untuk tidak terpesona oleh aura kebahagiaan yang senantiasa menyertai mereka. Meski sederhana, kehidupan mereka terasa sejahtera karena diwarnai oleh cinta, saling pengertian, dan kesederhanaan yang membentuk fondasi kuat keluarga mereka. Pemandangan mereka sebagai keluarga yang sejahtera memberikan inspirasi. Sebuah pengingat bahwa kebahagiaan tidak selalu tergantung pada harta, melainkan pada kebersamaan dan kepuasan hati. Keluarga Darin adalah bukti bahwa kehidupan yang sederhana bisa menjadi ladang kebahagiaan yang tak ternilai harganya.

**Akulturası Budaya : Antara Tradisi Ambengan
dan Yasinan**

Oleh: Laila Indah Puspıra



Pada pertengahan bulan Desember kemarin saya telah melakukan kegiatan KKN reguler yang meropakan suatu program pembelajaran dan kampus saya yaitu UIN Sayyid Ah Rāḥmānallāh Tulungagung yang melibarkan saya sebagai mahasiswa untuk mencoba hidup di sebuah desa dengan waktu sekitar 6 minggu. Di sini saya melakukan tugas tersebut di kecamatan Gandusari tepatnya di desa wonoanti. Di sini saya melakukan suatu kegiatan sesuai dengan program yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan sesuai prosedur yang sudah diterapkan oleh pembimbing saya. Di sini saya melihat bahwa adanya suatu identifikasi keluarga masalah yang terdapat pada interaksi lingkungan di desa wonoanti itu. Hal ini karena sejarahnya pada desa wonoanti ini wasalaasi yang ditanamkan

masih sangat kental dengan apa yang diterapkan dan diwariskan oleh nenek moyang dahulu.

Tentu hal inilah yang menyebabkan adanya suatu keharmonisan antar lingkup bertetangga dan interaksi antara masyarakat satu dengan yang lain pada desa wonoanti ini. Tidak hanya hal itu saya juga melihat adanya suatu akulturasi atau yang biasa disebut dengan peleburan budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang dahulu dengan pedoman-pedoman agama sehingga masyarakat di sana dapat melestarikan dan juga mengembangkan budaya yang telah diwariskan namun tetap sesuai dengan syariat dan ajaran Islam. Akulturasi ini menjadi suatu hal yang penting untuk menyongsong dalam mewujudkan suatu kemakmuran berupa keluarga yang maslahat dan keharmonisan antar bertetangga ke depannya. Tidak hanya hal itu akulturasi ini juga dapat menjadi suatu titik terang akan adanya pelestarian kebudayaan yang telah diwariskan oleh nenek moyang untuk generasi muda kita nanti.

Akulturasi budaya mencerminkan proses dinamis di mana unsur-unsur budaya dari kelompok atau masyarakat yang berbeda

salah bertukar atau bersatu. Interaksi antarbudaya, termasuk perdagangan, migrasi, dan kolonialisasi, sering menjadi pendorong utama terjadinya akulturasi. Proses ini dapat menghasilkan asimilasi, di mana suatu kelompok menyerap sepenuhnya unsur-unsur budaya lain, atau integrasi, di mana unsur-unsur budaya dari berbagai kelompok digabungkan untuk membentuk kebudayaan baru. Dampak akulturasi budaya mencakup perubahan dalam bahasa, norma, nilai-nilai, dan institusi budaya, seringkali memicu konflik budaya dan menimbulkan keberagaman budaya. Sejumlah contoh akulturasi terlihat dalam bidang makanan, bahasa, agama, dan ritual. Pentingnya pendidikan antarbudaya muncul sebagai sarana untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, sambil mengakui perlunya melindungi dan melestarikan kebudayaan dalam konteks globalisasi yang terus berkembang.

Pada kegiatan program KKN di desa wonoanti ini dapat diketahui bahwa adanya suatu kegiatan interaksi budaya atau terjadinya fenomena akulturasi budaya yang terdapat di dalam kegiatan desa wonoanti kecamatan Gandusari. Kegiatan tersebut

nilai yasinan dan kegiatan syukuran dalam menyambut tahun baru yang biasa disebut dengan ambenengan. Yasinan sendiri menurut data hasil laporan dan hasil penelitian dari progres yang sudah dilakukan oleh tim KKN di desa wonoanti kecamatan Gandusari merupakan suatu kegiatan keagamaan yang ada umumnya melibatkan suatu surat-surat dalam Alquran sebagai acuannya untuk melakukan suatu panjatan atau suatu harapan dan doa-doa tertentu kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Tentu hal ini atau kegiatan yasinan ini merupakan suatu bentuk akulturasi budaya yang telah tercapa karena adanya perkembangan zaman dan adanya pelebaran budaya dari zaman dahulu dengan agama Islam sebagai tuntunan dan ajaran agama yang lurus. Pada zaman dahulu tentu di kalangan Nusantara tepatnya juga di kecamatan Gandusari belum ada suatu kegiatan yasinan.

Yasinan pada dahulu kala merupakan suatu bentuk syukur atau sebuah bentuk hal-hal yang dianggap mistis oleh zaman-zaman orang dahulu. Orang dahulu lebih memilih untuk menggunakan sesajen dan menggunakan beberapa hal-hal yang

diikuti dan dipercaya oleh zaman orang dahulu. Ketika tanah di Jawa mulai dimasuki oleh agama Islam dan penyebarannya mulai disebarkan oleh wali wali yang biasa kita kenal dengan sebutan wali songo. Maka mulai dengan itulah batinnya dan terciptanya suatu kegiatan pelebaran kegiatan atau budaya dari zaman dahulu dengan agama Islam sebagai upaya untuk melestarikan kegiatan yang ditinggalkan atau diwariskan oleh para nenek moyang dan menggunakannya tetap atau sesuai dengan syarat syarat ajaran agama Islam. Tantu yasinan ini merupakan satu dari banyaknya contoh hal yang sudah menjadi budaya akan bentuk akulturasi dari adanya pelebaran budaya guna melestarikan apa yang sudah ditinggalkan namun tetap dengan menjunjung tinggi nilai syarat-syarat Islam.

Dengan adanya yasinan ini tentu selain akan berdampak positif bagi hubungan ikatan sosial antar beretnagga. Namun di kemudian hari yasinan ini dapat menjadi suatu bentuk adanya identifikasi serta pengestifikasi hal yang dapat memberikan integritas baik kedepannya bagi generasi muda. Yasinan ini juga sangat baik karena mengandung surat-surat yang di dalamnya

terdapat pada Alquran sehingga secara tidak langsung memboddayakan apa yang sudah diwariskan oleh para nenek moyang dan memboddayakan apa yang sudah diwariskan oleh nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam untuk selalu memelihara akan Wahyu yang telah dia terima dan diwariskan kepada kita untuk memelihara Alquran tersebut.

Selain yasanan di desa woneanti sendiri juga terdapat suatu kegiatan yang dinamakan ambengan oleh masyarakat desa tersebut sebagai bentuk rasa syukur dalam memariahkan tahun baru. Hal ini juga merupakan salah satu kegiatan akulturasi yang sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat desa woneanti serempak. Di sini Saya melihat dengan begitu kagumnya karena adanya sosialisasi yang tinggi serta keharmonisan antar tetangga di mana mereka saling berbaur antara tetangga satu dan tetangga lainnya. Tidak hanya hal itu ambengan sendiri juga merupakan kegiatan memupuk solidaritas yang tinggi antar kehidupan bermasyarakat di dalamnya. Ambengan pada zaman dahulu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para nenek

mayang untuk ritualkan tahun-tahun yang menurut mereka sakral.

Namun setelah sekian lama dan perkembangan zaman serta masuknya Islam ke Tanah Jawa, Ampunan ini digunakan sebagai alat untuk memupuk sosialisasi serta solidaritas antar bermasyarakat dengan menggunakan syariat Islam dan kaidah-kaidah ajaran Islam di dalamnya. Tentu dengan adanya pesisiran dan ambegun yang dapat dilestarikan ini akan mewujudkan adanya suatu integritas dan progresivitas yang tinggi pada generasi muda desa wonoanti. Di sini saya beserta teman-teman sekelompok saya dapat mempelajari adanya kegiatan asulturasi yang tetap dilestarikan pada desa wonoanti. Di sini saya dapat menyimpulkan bagaimana adanya suatu desa dapat berkembang tidak hanya melalui ilmu pengetahuan pada masyarakatnya. Namun juga harus memperhatikan bagaimana cara mereka melestarikan warisan nenek moyang mereka namun tetap sesuai dengan ajaran kaidah-kaidah Islam.

Wisata Belik Waru: Memperkaya Pengalaman

Wisata dan Peran Keluarga Maslahat di Desa

Oleh Renanda Rechi Den Iharya



Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, seakan-akan baru beberapa saat lalu saya memulai perjalanan sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah di Kabupaten Tulungagung. Saat ini, saya sudah berada di semester 5, dan di penghujung semester ini, saya dihadapkan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler.

Selama liburan di bulan pertama semester 5, saya sudah sangat menantikan pelaksanaan KKN. Mendengar cerita dari

kakak tingkat yang telah menjalani KKN membuat saya semakin yakin bahwa kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan kesan yang mendalam. Ketika pendaftaran KKN dibuka, saya segera mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan ini. Sistem pendaftaran KKN dibagi menjadi dua gelombang, sehingga peserta yang ingin mendaftar pada gelombang pertama harus bersaing agar dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Saya mendapatkan tempat KKN di Desa Wonoanti. Wonoanti adalah desa yang berada di Kecamatan Gundsari, Kabupaten Jenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Kondisi wilayah Desa Wonoanti merupakan dataran. Wilayah desa Wonoanti berada pada ketinggian 110 m di atas permukaan air laut. Sebelumnya, saya belum pernah sama sekali mengunjungi desa ini. Saya membayangkan akses menuju desa ini akan sangat sulit karena dilihat dari map bahwa desa ini dikelumuti bukit-bukit.

Di desa Wonoanti ini memiliki wisata yang bernama Wisata Beluk Waru. Wisata Beluk Waru sebuah destinasi wisata yang mungkin belum banyak dikenal, menawarkan pesona alam dan budaya yang menarik. Namun, lebih dari sekadar tujuan

liburan. Belik Waru juga mencerminkan peran penting keluarga masalah dalam mengelola dan mempromosikan keberlanjutan pariwisata di desa.

Belik Waru, dengan keindahan alamnya yang menakui, menjelma menjadi magnet bagi para wisatawan yang mencari pengalaman yang autentik dan berbeda. Dikelilingi oleh hijaunya hutan dan sungai yang jernih, Belik Waru menawarkan nuansa kedamaian yang sulit ditemukan di pusat-pusat kota. Para pengunjung dapat menikmati kegiatan seperti berkemah, bersepeda, atau menjelajahi keindahan alam sekitar, yang semuanya dikelola dengan cermat untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Peran keluarga masalah di desa menjadi penentu utama dalam mengembangkan potensi pariwisata di Belik Waru. Keluarga yang tinggal di sekitar destinasi ini memiliki pengetahuan lokal yang mendalam, dari cerita budaya hingga tempat-tempat resembunyi yang menakjubkan. Dalam anjungsana atau pertemuan komunitas, keluarga masalah dapat berbagi pengetahuan mereka, menjadikan setiap pengunjung

memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kerajinan Belik Waru.

Selain itu, keluarga maslahat dapat berperan sebagai pemandu lokal. Dengan memandu wisatawan, mereka tidak hanya memperkenalkan tempat-tempat menarik, tetapi juga memastikan bahwa setiap pengalaman wisata diatur dengan baik. Hal ini menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan dan kepuasan wisatawan. Keluarga maslahat dapat memberikan wawasan tentang cara menjaga kelestarian alam sekitar, memberikan edukasi tentang ekologi lokal, dan melibatkan wisatawan dalam praktek-praktek berkelanjutan.

Peran keluarga maslahat juga sangat penting dalam pengembangan ekonomi lokal di sekitar Belik Waru. Melalui kehadiran wisatawan, peluang usaha baru dapat muncul. Keluarga maslahat dapat berperan dalam mendirikan usaha kuliner tradisional, menyediakan akomodasi berbasis rumah, atau bahkan menghasilkan kerajinan tangan khas daerah. Dengan demikian, wisata Belik Waru tidak hanya memberikan manfaat bagi para pengunjung, tetapi juga menggerakkan roda perekonomian desa.

Dalam konteks ini, anjalsana menjadi sarana penting untuk membangun jaringan antara keluarga masalah dan wisatawan. Pertemuan ini menciptakan platform untuk pertukaran ide, gagasan, dan peluang bisnis. Keluarga masalah dapat menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti agen perjalanan lokal atau lembaga pemerintah, guna menangkarkan potensi pariwisata Belik Waru.

Namun, tidak kalah pentingnya, keluarga masalah juga memiliki tanggung jawab dalam pelestarian warisan budaya. Mereka dapat mengajarkan tradisi lokal, mempromosikan pertunjukan budaya, atau bahkan melibatkan wisatawan dalam kegiatan partisipatif yang memperkuat keakraban dengan budaya setempat. Ini adalah aspek kritis dalam menjaga keberlanjutan pariwisata, memastikan bahwa pertumbuhan industri ini tidak merusak identitas dan nilai-nilai budaya yang unik.

Dengan demikian, wisata Belik Waru tidak hanya tentang pemandangan alam yang menakjubkan, tetapi juga melibatkan keluarga masalah sebagai pionir dalam pengembangan dan pemeliharaan destinasi wisata. Melalui peran mereka, Belik Waru

menjadi lebih dari sekadar tempat untuk dikunjungi, itu menjadi tempat yang hidup, berkembang, dan terus memberikan manfaat bagi seluruh komunitas lokal. Pariwisata yang berkelanjutan di Belik Waru adalah hasil kerja sama erat antara wisatawan dan keluarga masyarakat, menciptakan pengalaman yang mendalam dan berkesan bagi semua yang terlibat.

Mengabdikan dengan hati di Desa Wonoanti

Oleh: Devita Nuzulia Mustofa



Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam konteks ini, mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di suatu wilayah tertentu di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral, artinya melibatkan berbagai disiplin ilmu dan sektor pembangunan.

Dengan demikian, KKN bukan hanya sekadar aktivitas akademis, tetapi juga merupakan upaya konkret mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Melalui pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami permasalahan sosial dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab sosial.

mereka sebagai calon pemimpin dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Debut ini dimulai seminggu sebelum dibukanya pendaftaran KKN gelombang 1. Seminggu sebelum pendaftaran KKN gelombang 1, saya merasa terombang-ambing antara kegembiraan dan ketidakpastian. Saya mendapati diri saya dalam situasi yang mengharuskan refleksi mendalam tentang persiapan dan kesiapan diri menghadapi tantangan KKN. Seminggu sebelum pintu pendaftaran dibuka, perasaan gelisah itu semakin nyata. Rumah menjadi tempat berbagai perasaan berkobar. Di meja keluarga saya dan orang tua duduk bersama membicarakan rencana dan persiapan yang harus dilakukan. Pertanyaan dan kekhawatiran melintas begitu saja di pikiran, seolah memberikan tantangan kepada setiap langkah yang akan saya diambil.

Pertanyaan - pertanyaan sering melintas di pikiran sehingga membuat cemas yang berlebihan. "Bagaimana jika menghadapi situasi yang sulit di tempat KKN nanti?" "Bagaimana dengan rumah satu posko nanti?" Karena menurut saya, saya cenderung memiliki kepribadian yang introvert, tidak

mudah berbaur dengan teman baru. Semakin mendekati hari pembukaan pendaftaran, pengolahan perasaan semakin tenang. Melalui proses ini, saya menyadari bahwa rasa gelisah sebenarnya adalah suatu bentuk dorongan untuk terus mempersiapkan diri. Gelisah tersebut menjadi pemacu untuk belajar lebih banyak, memperdalam pemahaman tentang desa tujuan, dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Seiring dengan perasaan gelisah, tumbuh pula semangat untuk mengejar keberuntungan. Mungkin saat itu saya belum sepenuhnya siap, tetapi keyakinan bahwa pengalaman KKN akan membawa pembelajaran yang berharga membuat saya semakin berani menghadapi ketidakpastian. Setiap kali gelisah muncul, saya mencoba mengubahnya menjadi motivasi untuk terus bergerak maju.

Pada hari yang ditunggu-tunggu, pembukaan pendaftaran KKN 2024 gelombang 1 akhirnya tiba. Koneksi yang tidak stabil membuat proses login terhambat, dan rasa cemas mulai merayap. Dengan tekad untuk tetap tenang, saya berfokus menyelesaikan proses login pada laptop. Beberapa kali mencoba, akhirnya saya

berhasil masuk ke smart campus dan segera mendaftar KKN. Meskipun terdapat sedikit hambatan teknis dan keterlambatan, akhirnya saya bisa bernapas lega karena berhasil mendaftar pada hari pertama dan bisa bergabung satu kelompok dengan teman kos saya. Dengan hati yang berdebar, dengan keyakinan bahwa perjalanan KKN ini akan menjadi babak baru dalam perjalanan pribadi dan kontribusi positif bagi masyarakat desa yang akan menjadi tujuan KKN.

Gesah itu, meski tak sepenuhnya sama, menjadi pendorong untuk tumbuh dan berkembang, mengubah ketidakpastian menjadi peluang pembelajaran yang tak ternilai harganya. Tetapi tidak banyak sampai disini kegelisahan saya diuji lagi ketika setelah mendaftar KKN ada isu dari kating jika kelompok KKN masih bisa di rubah lagi. Tetapi, kejadian ini menjadi pelajaran berharga bahwa persiapan dan perencanaan yang baik sangat penting, terutama dalam menghadapi momen-momen penting seperti pembukaan pendaftaran KKN. Meskipun diwarnai oleh kehebohan di hajaran keluarga, keberhasilan

akhirnya menjadi termin dari ketekunan dan kerangguhan dalam menghadapi tantangan.

Serelah pendaftaran KKN ditutup dan kelompok tidak jadi dirubah lagi, kelompok saya mulai saling bertukar pikiran dan informasi lewat grup chat WhatsApp, dan pertemuan kecil antar teman yang dapat menjadi wadah untuk menuangkan perasaan kegelisahan yang sama. Semua orang ingin memberikan kontribusi maksimal, namun rasa takut terhadap yang baru dan ketidakpastian akan kondisi di lapangan menjadi ujian tersendiri bagi saya.

Pada tanggal 18 Desember 2023, hari Senin, kita melakukan pembekalan dan pelepasan untuk KKN. Selain sebelumnya, pada Minggu tanggal 17 Desember 2023, kelompok kita melakukan survei posko lokasi KKN. Dalam KKN ini, saya sebagai anggota divisi publikasi dan komunikasi yang bertugas untuk mendokumentasi seluruh kegiatan kelompok KKN Wonoanti 1. Dengan kuota yang terbatas dan tidak adanya WiFi menjadi kendala divisi kami dalam menjalankan tugas untuk mengedit video, mengupload video, dll. Kami merancang strategi

hemat kuota dengan mengompres file video dan gambar tanpa mengorbankan kualitas hasil akhir. Membagi tugas-tugas tim dengan bijak, kami memastikan bahwa setiap anggota dapat memanfaatkan kuota dengan efisien dan fokus pada tugas yang membutuhkan prioritas tinggi.

Saya merasa beruntung dapat terlibat langsung dalam divisi dokumentasi yang mengeksplor keindahan alam Desa Wonoanti, terutama di Dusun Kedekan, Belik Waru, tempat wisata yang masih sangat terjaga keasliannya, memberikan kesempatan untuk memahami dan merasapi kekayaan alam yang dimiliki desa ini. Dengan jiwa introvert yang menyukai kerentangan, Belik Waru menjadi tempat yang cocok untuk refleksi dan introspeksi diri. Suara gemericik air yang mengalir dedaunan yang menari di tiap angin, dan aroma segar alam memperkuat rasa kedamaian dan kerentangan di hati. Setiap sudut Belik Waru menjadi ilustrasi indah tentang harmoni antara manusia dan alam. Dalam perjalanan dokumentasi kami, saya berkesempatan untuk berinteraksi dengan warga sekitar yang menjaga dan melestarikan keberlanjutan Belik Waru. Saya

mengalami banyak hal baru yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. Pengalaman-pengalaman baru ini membantu saya dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Saya menyadari bahwa tidak semua pengalaman harus positif, pengalaman negatif juga memiliki nilai penting. Melalui pengalaman buruk, kita dapat memahami perbedaan antara yang baik dan yang buruk untuk membimbing kehidupan kita ke depan. Hidup tidak selalu berjalan sesuai rencana yang diinginkan kadang kala dalam perjalanan hidup kita, terdapat tantangan dan hambatan yang perlu dihadapi. Saya memilih untuk tidak terlalu banyak bercerita panjang lebar mengenai pengalaman KKN bagiku yang terpenting adalah pengalaman yang telah saya dapatkan selama menjalani KKN di Desa Wonoanti ini.

Sepenggal Kisah Anjangsana dalam Program Kerja

Oleh: Kharisma Yogi Febri Antika



Kuliah kerja nyata merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suara wujud dari ilmu yang termaang secara teoritis dibangun kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang di dapatkan bisa diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama dari kuliah kerja nyata adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan

berlatih memecahkan berbagai masalah masyarakat secara langsung dan praktis.

Pada tanggal 18 Desember 2023 merupakan hari dimana dilaksanakannya pelepasan peserta KKN dari universitas UIN SATU TULUNGAGUNG. Kuliah kerja nyata yang saya lakukan yaitu di Desa Wonoanti kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Desa wonoanti merupakan desa yang berada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Kondisi wilayah Desa Wonoanti merupakan daratan. Wilayah Desa Wonoanti berada pada ketinggian 110 m di atas permukaan air laut. Di dalam Desa Wonoanti terdapat potensi desa yang ada di dalamnya seperti halnya ada tentang pendidikan, ekonomi, sosial dan keagamaan.

KKN kami mengusung tema dengan konsep keluarga masalah yang menunjuk pada konsep keluarga yang berorientasi pada kesejahteraan dan kebaikan bersama. Yang mencakup aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, sosial, keagamaan dan juga ekonomi dalam kehidupan keluarga. Konsep ini menekankan pentingnya keluarga sebagai entitas yang saling mendukung dan

berkontribusi positif terhadap anggotanya serta masyarakat secara luas. Di dalam Desa Wonoanti yang saya tempati terdapat berbagai potensi desa seperti bidang keagamaan. Perihal dalam bidang keagamaan merupakan suatu istilah yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Pada tanggal 19 Desember 2023, kelompok Divisi sosial budaya dan agama melakukan arjangsana ke tempat kegiatan pengajaran ngaji di TPQ di Rumah salah satu ustadzah yang mengajar ngaji di Desa Wonoanti. Kemudian kami berbincang – bincang dengan ibu ustadzah perihal tempat, suasana, dan kondisi serta situasi apa saja yang ada dalam pengajaran TPQ). Ternyata kegiatan mengajar ngaji dilakukan di masjid dekat perkantoran daerah posko tempat anggota perempatan KKN tinggal. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung, tetapi pada hari Jumat tidak diperkenankan masuk atau libur. Peserta yang belajar mengaji di TPQ tersebut sangatlah banyak, sehingga jumlah pengajar ngaji atau ustadzah berjumlah 3 orang. Pada akhirnya kami dari anggota Divisi Sosial Budaya dan Agama melakukan pembagian dalam mengatur jadwal

mengajar ngaji. Tidak hanya belajar mengaji, adik – adik TPO juga belajar menulis huruf Hijaiyah dan juga menghafalkan surah surah pendek yang telah diberikan. Dalam hal itu hal yang bisa diambil dalam kegiatan tersebut seperti bagaimana rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta kegembiraan dalam belajar mengajar ngaji bersama adik – adik TPO.

Pada tanggal 20 Desember 2023 melalui saya dan teman-teman yang terjadwal pada hari itu untuk mengajar ngaji untuk pertama kalinya. Di sana terlibat adik – adik yang sedang menunggu untuk mulai mengaji. Sambil menunggu ustadzah datang, saya dan teman-teman mencoba mendekati adik – adik. Ternyata mereka sangat antusias dalam belajar mengaji bersama saya dan teman-teman.

Pada tanggal yang sama , yaitu 20 Desember 2023, Divisi Sosial Budaya dan Agama juga melakukan kunjungan ke tempat ketua ibu yasanan yang ada di Desa Wonoanti. Setelah itu kami berbincang – bincang dengan ibu ketua yasanan. Beliau ini bernama Ibu Yusliana. Bu Yusliana menjelaskan tentang kegiatan rutin yasanan yang di mana itu dilakukan setiap hari Selasa di

rumah ibu - ibu yang terjadwal yasinan pada hari ini. Pada setiap pertemuan kegiatan ini ternyata ada semacam dana iuran setiap orang sebesar Rp5000.00.

Kemudian kami dari Divisi Sosial Budaya dan Agama membagi untuk dilakukannya kegiatan rutinan yasinan menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang untuk setiap jadwal rutinan Yasinan. Pembagian kelompok ini ditujukan agar semua pihak dari anggota KKN perempuan bisa merasakan bagaimana rutinan kegiatan yasinan yang berlaku di Desa Wonoanti. Kegiatan ini dimulai pada waktu setelah salat maghrib dan berakhir sebelum salat isya. Kegiatan yasinan ini dapat memberikan pembelajaran tentang sosialisasi pendekatan bersama ibu - ibu kepada anggota KKN. Agar kami bisa mengetahui tentang bagaimana kegiatan keagamaan rutinan yasinan ini bisa mendapatkan suatu hal yang bermanfaat bagi kami para anggota KKN yang sedang bertugas melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tempat ini di Desa Wonoanti.

Pada tanggal 21 Desember 2023, kami, Divisi Sosial Budaya dan Agama kembali melakukan kunjungan ke tempat ibu

yang membersihkan masjid. Kita melakukan pembiasaan tentang masjid persekitaran yang nantinya akan kita bersihkan. Kegiatan ini dinamakan jarik masjid atau Jumat resik – resik masjid. Teranya ibu yang ditugaskan membersihkan masjid ini setuju dan mereta senang kami bantu dikarenakan kami dari anak anak KKN yang dengan sukarelawan membantu beliau dalam membersihkan masjid.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat selama kegiatan KKN berlangsung sebelum salat Jumat dimulai. kegiatan ini dilakukan per kelompok. Setiap kelompok terdiri dari beberapa anggota per divisi, yang pada setiap divisi diambil perwakilan dua mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini bisa membuat kita para anggota KKN mengetahui bagaimana pentingnya untuk lebih menjaga kebersihan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan terutama salat. Tujuan utama dari kegiatan ini agar setiap orang yang beribadah di masjid tersebut bisa merasa nyaman dalam melaksanakan ibadah.

Dalam KKN kami yang mengusung tema keluarga masalah yang dimana keluarga masalah ini berorientasi pada

kesejahteraan dan kebersamaan. Dengan ini saya mengambil tema yang didalamnya terdapat bidang keagamaan yang terdapat di daerah KKN saya yaitu di Desa Wonoanti. Desa Wonoanti ini yang saya angkat yaitu dalam bidang keagamaan yang meliputi berbagai kegiatan seperti halnya kegiatan ramadan ibu – ibu vasinan. Kegiatan mengajar mengaji di TPU dan juga kegiatan membersihkan masjid. Dalam kegiatan yang saya lakukan ini dalam kaitannya dengan keluarga mahasiswa bisa mendapatkan hubungan yang baik dan membangun rasa kebersamaan dengan masyarakat setempat, membangun pendidikan yang mempunyai nilai – nilai agama, dan juga agar bisa merasakan rasa nyaman dalam kegiatan keagamaan serta bisa mendapatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang dilakukan dengan masyarakat setempat di Desa Wonoanti ini.

Sejuta Kisah bersama Desa Wonoanti

Oleh Henna Purbasari



Tanggal 18 Desember 2023 merupakan awal keberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang I. KKN merupakan program mahasiswa yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan keterampilan yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 40 hari. KKN ini diikuti oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ab Rahmatullah Tulungagung. Sebelum pemberangkatan sekitar tanggal 15 Desember, kami selaku kelompok KKN Desa Wonoanti melakukan rapat atau diskusi yang tujuannya adalah membahas mengenai struktur pelaksanaan KKN. Seperti halnya Ketua, sekretaris, bendahara, Badan Pengurus Harian, serta 5 divisi. Setiap kelompok diwajibkan mempunyai program kerja unggulan yang dibagi menjadi 5 divisi diantaranya divisi Pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial

budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan, serta divisi media dan publikasi. Kami disini berkumpul dari teman-teman yang berbeda jurusan bahkan fakultas. Oleh karena itu harus membangun sikap humble terhadap sesama.

Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu tempat yang kami tempati ketika kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Wilayah ini tidak terasa asing bagi saya karena saya sendiri juga lahir dari Kabupaten Trenggalek yang wilayahnya tidak begitu jauh dari lokasi KKN. Pada tanggal 18 Desember 2023 itulah merupakan hari dimana menjadi awal bagi kami sebagai peserta KKN untuk hidup bersama dalam menaati tugas bersama dalam membangun masyarakat.

Awal mula menginjakkan kaki di posko tepatnya di Desa Wonoanti Kecamatan Trenggalek saya dan teman-teman terkejut karena yang kami kira posko yang akan kami tempati sangat kotor akibat sudah lama tidak dihuni. Tapi sebaliknya, ternyata posko yang akan kami tempati sangat bersih karena sudah dibersihkan oleh saudara yang bertempat tinggal di

sampingnya. Kami pun sangat berterimakasih atas kebaikan yang beliau lakukan.

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Ketika kita mendengar kata potensi desa pasti langsung mengarah ke suatu desa yang akan dikembangkan menjadi desa wisata atau desa yang mempunyai kategori berkembang dengan memanfaatkan sumberdaya alamnya. Namun sebenarnya tidak hanya itu saja, melainkan juga sektor-sektor lain seperti ekonomi, pendidikan, sosial, lingkungan dll yang juga ikut dikembangkan.

Hal tersebut juga tidak lepas dari peran masyarakat dan pemerintah yang saling bantu-membantu dalam mengembangkan potensi desa. Secara umum tujuan dari adanya pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, pengadaan Bimbel ataupun les privat guna

mendukung mutu pendidikan anak. Pendidikan sendiri memiliki rujukan utama untuk menjadi media dalam melakukan pengembangan potensi dan mencaerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Saya bersama dengan program kerja Diklat Pendidikan melakukan berbagai macam kegiatan guna menunjang tercapainya potensi desa yang unggul melalui pendidikan. Seperti halnya Pendidikan Keaksaraan untuk melatih penduduk dalam mengenali dan memahami aksara yang diantaranya adalah belajar membaca Al-Qur'an bersama, belajar makhrujul huruf, dan ilmu tajwid, literasi bahasa Arab, menangkarkan pemahaman anak-anak mengenai cara membaca tulisan Arab dengan baik dan benar, serta memperkenalkan sedikit demi sedikit bahasa Arab yang mudah dihafal dan dipahami oleh anak-anak usia dini. Kemudian juga melakukan Pelatihan Anyaman Wonorenti merupakan wilayah Desa yang dikelilingi tanaman bambu, sehingga mendorong untuk memanfaatkan bahan baku tersebut. Hal ini menjadi latar belakang diadakan pelatihan " Anyaman Bambu ". Banyak hal

yang bisa dipelajari, bambu ori ternyata bisa dijadikan berbagai anjungan bambu seperti sesek tempat ikan.

Menurut survey dan kegiatan yang telah saya lakukan bernama Divisi Pendidikan, ternyata kegiatan ekstrakurikuler baik di MI Hasyim Ayyari maupun di SDN 3 Wonoanti secara keseluruhan dilaksanakan di pagi hari. Dengan alasan banyak siswa yang tidur larut malam karena tuntutan tugas sekolah dan ekstrakurikuler, sehingga dengan memberikan waktu ekstra di pagi hari membuat mereka memiliki hari yang lebih produktif. Tanpa pendidikan, anak-anak tidak mampu mengembangkan potensi terbaik dari dirinya. Orang tua bertanggungjawab agar anak-anak kelak mampu mengembangkan dirinya berdasarkan bakat, minat dan kemampuannya menjadi individu berkualitas.

Saat ini, pramuka menjadi salah kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa-siswi SDN 3 Wonoanti. Ekstrakurikuler kepramukaan yang diadakan di SDN 3 Wonoanti, dapat melatih peserta didik agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial, dan fisik. Kemudian ekstrakurikuler

Pendidikan Tahfidz Al-Quran di MI Hasyim Asy'ari serta kegiatan baca Alquran di SDN 3 Woneanti berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia kepada peserta didik dalam rangka membangun manusia beriman dan berakhlak kepada Allah SWT.

Kemudian pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) merupakan kegiatan belajar mengajar tambahan oleh anak didik yang biasa dilakukan di rumah guru terdekat. Oleh karena itu, disini saya dan teman-teman selaku peserta KKN dari Divisi Pendidikan juga mengadakan program kerja Bimbel. Kegiatan anak dengan mengikuti program Bimbel menjadi salah satu cara agar anak bisa memperdalam ilmu yang ia pelajari di sekolah. Terlebih, tempat posko KKN yang kami tempati dekat sehingga dapat menjadi lebih efektif.

Harapan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi orang lain dapat dicapai melalui kemaslahatan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga Masalah adalah keluarga yang anggotanya mampu memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan pemahamannya terhadap hak dan kewajiban

orang lain. Pendidikan keluarga yang baik mempunyai potensi besar untuk menghasilkan generasi berkualitas yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu keharuan dan pendidikan keluarga adalah anak dengan watak dan perilaku mulia, insan shalih dan akram, serta manusia yang produktif.

**Datang Untuk Membuat Kisah Baru, Pergi
Meninggalkan Cerita**

Oleh: Christma Aisul Yaqin Maharrani



Hari ini pun tiba, 18 Desember 2023 pembukaan KKN gelombang 1 dilaksanakan. Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan suatu program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Dimana kami Mahasiswa harus terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat setempat dan kami diwajibkan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah kami pelajari selama 5 semester ini untuk bisa diaplikasikan ke dunia nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di selenggarakan oleh Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan tema "Keluarga Maslahat". Keluarga Maslahat sendiri adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer

(pokok), baik lahir atau batin. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Keluarga Masalah di Desa yang telah ditentukan menjadi babak baru dalam perjalanan pengabdian saya sebagai mahasiswa. Sejak pembukaan gelombang pertama pada 18 Desember 2023, setiap langkah di desa ini terasa sebagai sebuah petualangan berarti.

Desa yang memiliki kehidupan masyarakat yang sederhana, memberikan peluang untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah kami peroleh selama lima semester. Dalam konteks tema “Keluarga Masalah,” fokus kami adalah memberdayakan keluarga agar mampu memenuhi kebutuhan primer, baik secara fisik maupun spiritual. Sebagai agen perubahan, tugas kami melibatkan komunitas dalam berbagai kegiatan, mulai dari penyuluhan kesehatan hingga pelatihan keterampilan ekonomi. Mengaplikasikan konsep keluarga masalah, kami berusaha menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh seluruh komunitas.

Pentingnya kebutuhan primer, baik lahir maupun batin, menjadi titik fokus kami. Melalui kolaborasi dengan warga

serempak, kami berusaha membangun fondasi yang kuat untuk keluarga-keluarga di Desa Wonoanti. Semua ini adalah perwujudan nyata dari semangat pengabdian masyarakat yang dijunjung tinggi oleh Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perjalanan KKN ini bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga belajar. Belajar dari kehidupan sederhana masyarakat, belajar menerapkan nilai-nilai lokal, dan belajar menjadi bagian integral dari sebuah keluarga masyarakat. Setiap interaksi dan kerja sama di Desa Wonoanti membentuk jejak pengabdian yang tak terhapuskan dalam perjalanan kami sebagai mahasiswa.

Perjalanan KKN ini pun dimulai dari sini, hari Senin tanggal 18 Desember 2023 pukul 07.00 WIB, saya dan seluruh mahasiswa semester 5 yang dilibatkan KKN gelombang 1 berkumpul di lapangan utama UIN Satu Tulungagung dengan agenda pelepasan KKN untuk mendengarkan arahan bagaimana baiknya kami saat terjun langsung ke masyarakat sebagai mahasiswa yang sedang melakukan KKN. Tepat setelah selesai melakukan pelepasan KKN, saya dan anggota kelompok

lain berkumpul dan bersiap untuk melakukan perjalanan ke tempat lokasi KKN. Dan lokasi KKN yang saya pilih adalah bertempat di Desa Wonoanti, Gandusari Trenggalek. Jarak tempuh dari kota Tulungagung sekitar 1 jam perjalanan. Setelah menempuh perjalanan tersebut, tibalah saya dan anggota lain di posko yang akan saya tempat selama kurang lebih enam minggu.

Posko yang kami akan tempati selama enam minggu yang akan datang adalah rumah milik Bapak Darrin dan Ibu Tirin yang beralamat di Desa Kedekan, Wonoanti, warga setempat yang dengan tulus membuka pintu rumah mereka untuk menjadi tempat kami menjalani perjalanan KKN. Di posko ini, kami tidak hanya merencanakan kegiatan pengabdian, tetapi juga berinteraksi dengan kehidupan sehari-hari keluarga tersebut. Sambutan hangat dan ketersediaan mereka menjadi modal utama bagi kelancaran dan kesuksesan pengabdian ini. Posko yang terletak di Desa Kedekan, Wonoanti, bukan hanya sekedar bermalam, melainkan juga pusat koordinasi segala kegiatan KKN kelompok kami. Rumah

ini menjadi titik temu ide, perencanaan, dan implementasi proyek-proyek yang dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Wonoanti.

Salah satu kegiatan divisi yang dirancang sudah berjalan dengan baik, dan keberfilan saya diamanatkan menjadi salah satu bagian dari bagian dari divisi ekonomi. Pertama proker nya 1) observasi pembuatan genteng di desa Wonoanti, 2) pembersihan dan penanaman akar wangi di Bukit Belik Waru, 3) bazar UMKM. Dan ketiga proker ini saya dan para anggota divisi berupaya agar proker yang kami lakukan berjalan dengan baik. Kegiatan proker yang pertama dijalankan adalah observasi pembuatan genteng milik Bapak Sukadi, di bawah bimbingan langsung Bapak Sukadi, kami tidak hanya menyaksikan proses pembuatan genteng secara tradisional tetapi juga terlibat langsung dalam setiap tahapan. Mulai dari pemilihan tanah liat, pencetakan, pengeringan hingga proses pembakaran, setiap detail dijelaskan dengan penuh perhatian. Selain memahami aspek teknis observasi ini juga menjadi kesempatan untuk meresap nilai-nilai lokal yang melatar

dalam realisasi pembangunan gantung. Kami mengenali betapa pentingnya warisan budaya ini dalam memperkuat identitas dan ekonomi Desa Wonoreni.

Selain kekayaan dalam kerajinan, Desa Wonoreni juga memamerkan potensi desa yang menawan, terutama dengan keberadaan Wisata Bukit Belik Waru. Bukit yang menawarkan panorama alam yang memesona ini telah menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Bukit Belik Waru, dengan kehijauan dan keindahan alamnya, menawarkan pengalaman yang menarik bagi para pengunjung. Selain pemandangan alam yang menakjubkan, kegiatan penanaman akar wangi yang kami lakukan sebagai bagian dari proyek divisi ekonomi juga turut memberikan kontribusi pada kelestarian alam dan potensi wisata di daerah ini.

Seiring dengan potensi desa yang semakin berkembang di Desa Wonoreni, langkah pelestarian alam dan pengembangan ekonomi lokal melalui kegiatan KKN menjadi semakin penting. Keterasan antara pelestarian alam melalui

kegiatan penanaman akar wangi di Bukit Belik Waru dan upaya pengembangan potensi desa di wilayah tersebut menjadi landasan utama untuk mencapai keberkahan dengan konsep “Keluarga Maslahat”. Keberkahan dalam konsep “Keluarga Maslahat” tidak hanya mencakup kesejahteraan ekonomi tetapi juga melibatkan keseimbangan ekologis dan kesejahteraan sosial. Penanaman akar wangi sebagai bagian dari kegiatan ekonomi lokal tidak hanya menciptakan nilai tambah pada produk, tetapi juga secara langsung ikut menjaga keberlanjutan ekosistem alam. Insentif ini bukan hanya mencari keuntungan, tetapi juga tentang memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati kekayaan alam yang sama.

Ketika pelestarian alam dan pengembangan ekonomi lokal bergandengan tangan, sebuah desa seperti Wonoanti dapat menjadi contoh inspiratif. Keberkahan dalam konsep “Keluarga Maslahat” tercermin dalam kemakmuran ekonomi, keberlanjutan alam, dan kesejahteraan sosial. Dengan menggabungkan nilai-nilai kearifan lokal dan pendekatan yang berkelanjutan, Desa Wonoanti membuktikan bahwa kemayaan

dapat dicapai tanpa mengorbankan warisan alam dan budaya. Desa ini menawarkan pengalaman Desa Wonoanti menuju keluarga maslahat yang seimbang dan berdaya tahan.

Dari 'No Signal' jadi 'All Signals'

Oleh : Hana Hanifatur Rosidhab



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu sangat penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam satu tim. Kuliah Kerja Nyata diharapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada tanggal 18 Desember 2023, saya bersama kelompok Kuliah Kerja Nyata yang beranggotakan 27 orang dengan rincian 7 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Kami berangkat dengan membawa motor, dan barang, kelompok dibawa menggunakan pick up. Menuju tempat yang akan kami kunjungi

selama 1 bulan lebih itu, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya.

Ya, Desa Wonoanti yang merupakan salah satu desa di Dsn. Kedekun, Kecamatan Gandusari, Kab. Jenggalek. Desa ini berada di pulau ketinggian 110 m di atas permukaan air laut. Akses perjalanan menuju desa ini terbilang mudah karena masi berada di kawasan bawah pegunungan. Memiliki destinasi wisata yang mengundang decak kagum dengan pesona alamnya yang memukau, yakni Bukit Belik Waru.

Detaillah seluruh kegiatan baru saya di sana...

Kegiatan setiap hari kami mulai dengan menjalankan sholat subuh, dan kemudian memasak makanan untuk sarapan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk serunya kami mengajar-mengaji anak-anak di Masjid Sabilul Muttaqin sesuai jadwal dan juga bimbingan yang dibimbing dari divisi Pendidikan dan Teknologi. Kelompok kami mempunyai 5 divisi yaitu divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi. Saya sendiri di masukkan dalam divisi

komunikasi dan publikasi karena tidak akur rapar untuk pertama kali. Hehehe..

Minggu pertama saya lulus dengan rasa campur aduk, senang dapat teman baru, suasana baru, dan lingkungan baru juga pastinya. Tidak jarang ingin pulang tapi ini kewajiban yang harus dijalankan karena menjadi salah satu syarat agar lulus kuliah. Meskipun begitu dengan adanya rasa kekeluargaan kami, perlahan melunturkan rasa kangen saya terhadap rumah, di selingi saling kirim kabar dengan orang rumah membuat saya tidak ingin cepet-cepat juga untuk pulang.

Sebagai bagian dari anggota divisi komunikasi dan publikasi, setiap kegiatan yang sedang berlangsung akan saya ikuti untuk mengambil hasil dokumentasi untuk dimasukkan dalam laporan harian. Ada 4 anggota dalam divisi tersebut, kami saling berbagi tugas jika ada proyek yang akan dilaksanakan.

Kegiatan minggu pertama saya yaitu anjungsana ke rumah-rumah tetangga dan para petinggi desa. Selanjutnya ikut serta dengan divisi ekonomi dalam melakukan survei ke tempat UMKM di Desa Woneanti seperti membantu membuat tahu di

pabrik tahu, membantu pembuatan genteng, dan penanaman bibit akar wangi di wisata bukar Belik Waru. Setiap ada waktu luang kami kelompok 1 Wonoanti menyempatkan waktu untuk

melakukan kunjungan ke rumah warga sekitar, disini saya mendapatkan banyak sekali informasi dan pengetahuan tentang masyarakat desa Wonoanti mulai dari aktivitas sehari-hari dan mata pencahariannya.

Dari pekerjaan mereka yang mayoritas petani dan peternak, saya mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat. Apalagi warga Wonoanti sangat ramah sekali untuk memberikan informasi apapun, sehingga dalam kurang waktu satu minggu saya mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru. Setiap minggu kami mengikuti rutinan yasanan yang diadakan ibu-ibu disekitar posko yang kami tempati.

Pada minggu kedua kami dari semua divisi sudah mulai menjalankan prokerjanya masing-masing, dan dari divisi publikasi sendiri bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan apapun yang sedang terlaksana dan berbagai divisi yang sudah ada. Tugas divisi komunikasi dan publikasi sendiri yakni pengambilan foto

dan video hingga pembuatan tugas kampus berupa poster, desa dan keluarga maslahat.

Sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, saya merasakan banyak manfaat dan tantangan yang membentuk pengalaman berharga dalam perjalanan KKN ini. Salah satu peran utama saya adalah memastikan informasi dan kegiatan organisasi tersampaikan secara efektif kepada anggota dan masyarakat. Saya belajar untuk mengelola berbagai jenis konten, mulai dari desain grafis hingga penulisan artikel. Proses ini mengasah keterampilan kreatif dan teknis saya. Selain itu, berkolaborasi dengan anggota divisi lainnya memperluas wawasan saya tentang dinamika tim dan komunikasi efektif.

Ada juga hambatan yang sering kali terjadi yaitu saat rusuh sinyal, menjadi masalah bagi anggota divisi komunikasi dan publikasi, situasinya bisa sangat menantang. Terkadang, tengah asyik merancang materi promosi atau menanggapi kebutuhan mendesak, tiba-tiba sinyal yang buruk menghambat kelancaran komunikasi. Tantangan terbesar mungkin terletak pada manajemen waktu, karena tugas-tugas divisi ini sering kali

memiliki tenggar waktu yang ketat. Namun, pengalaman ini mengajarkan saya untuk lebih terorganisir dan mampu mengatasi tekanan dengan efisien.

Lebih dari sekadar tugas-tugas harian, menjadi bagian dari divisi ini memberi saya pemahaman yang lebih dalam tentang arti pentingnya komunikasi dalam suatu organisasi. Kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, membentuk jaringan yang berharga dan menangkarkan pemahaman saya tentang strategi komunikasi yang efektif.

Masuk minggu ketiga dan seterusnya saya sudah merasa nyaman. Mungkin karena kebersamaan yang terjalin dari kelompok 1 Wonoanti dan warga Wonoanti yang sangat baik dan ramah kepada semua anggota KKN. Dengan rasa kekeluargaan yang semakin hari semakin hangat, semua kesulitan dan hambatan yang awalnya membuat saya tidak nyaman seakan meluap dan hilang begitu saja sehingga saya bisa menikmati setiap waktu dan program kerja yang akan dilaksanakan.

Melalui perjalanan KKN ini, saya merasakan kebanggaan dan kebijaksanaan masyarakat yang menjadi tujuan pelayanan

kami. Pengalaman ini membuka mata saya terhadap kompleksitas realitas sosial yang mereka hadapi sehari-hari. Dari pertukaran gagasan hingga kebersamaan dalam menyelesaikan berbagai proyek, setiap momen menjadi batu loncatan untuk pertumbuhan pribadi. Saya belajar memahami dinamika kehidupan komunitas dan mengapresiasi keunikan setiap individu.

Tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga membangun ikatan emosional yang kuat dengan masyarakat. Kekuatan solidaritas yang terbentuk antara kami dan penduduk setempat telah menciptakan fondasi untuk perubahan positif jangka panjang. Saya merasa terhormat menjadi bagian dari upaya ini dan yakin bahwa jejak kebaikan yang kami tinggalkan akan terus membawa inspirasi dan perubahan ke arah yang lebih baik. Melalui pengalaman ini, saya menyadari pentingnya kolaborasi dan dedikasi untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat dan kami berharap warga Wonoanti menerima kurang lebihnya saat kami berada di Desa Wonoanti.

"Dulu, pas datang KKN galeri saya longgar, selera KKN galeri udah kayak karu: pemungutan suara berjajan. Kisah tekenang yang tidak mungkin terulang. Terima kasih KKN."

Cerita KKN dan Potret Keluarga di Desa

Wonoanti

Oleh: Dewi Quri'atul Khukamah



Desember tahun 2023 merupakan bulan dimana kita waktunya liburan semester ganjil. Namun pada saat ini waktunya kami melaksanakan sebuah pengabdian masyarakat yakni KKN kuliah kerja nyata. Kuliah kerja nyata merupakan sebuah pengabdian dari sekelompok mahasiswa atau seorang mahasiswa kepada lingkungan dan masyarakat secara penuh. Tanggal 19 Desember 2023 merupakan hari dimana kita mahasiswa semester 5 mengadakan sebuah pembukaan serta pemberangkatan ke sebuah desa yang akan menerima pengabdian kita. Dimulai dari upacara pembukaan di kampus lalu di lanjutkan dengan pemberangkatan secara serentak ke desa yang telah mahasiswa pilih.

Desa wonoanti merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Gundusari kabupaten Tenggalek yang berada di

ketinggian 110 m di atas permukaan laut. Desa ini terletak di selatan desa Jaripehu sebelah utara desa Sukorejo dan Gandusari serta sebelah barat desa Karanganyar. Desa ini memiliki luas sekitar 387 m². Desa ini Masih memiliki banyak hamparan sawah yang luas, dan juga masih banyak lahan-lahan kosong yang di tanami buah-buah serta sayur untuk di konsumsi pribadi. Banyaknya lahan hijau di desa ini membuat desa ini semakin sejuk serta asri. Pedesaan ini sangat dapat mencharger pikiran serta tubuh dari tugas yang sebelumnya telah kita lewati.

Desa ini memiliki beberapa destinasi yang menjadi ikon desa wonoanti sendiri yakni bukit belik waru. Bukit ini merupakan bukit yang terletak di dusun kedekan desa wonoanti. Wisata bukit belik waru merupakan destinasi wisata yang berada di dusun kedekan desa wonoanti. Wisata ini merupakan sebuah bukit yang dapat di tempuh dengan menggunakan sepeda motor, perlu seorang pengemudi profesional untuk dapat melewati jalan naik ke bukit belik waru ini. Nantinya setelah melewati jalan yang berkelok kelok kita akan di suguhkan oleh sebuah pemandangan yang sangat indah. Pada pagi hari kita akan di suguhi

panoraman dari atas bukit sebuah gumpalan kabut dan awan yang indah dari. Wisata ini sudah di lengkapi beberapa tempat duduk serta warung-warung kecil yang menyediakan beberapa makanan berat serta makanan ringan. warung ini juga menyediakan beberapa minuman mulai dari minuman panas hingga minuman dingin tersedia di warung ini.

Posko kami berdekatan dengan destinasi wisata ini sehingga kami memiliki kesempatan mengadakan sebuah kegiatan di tempat wisata bukit ini. Kami mengadakan kegiatan menanam tumbuhan akar wangi di pinggir jalan di bukit belik waru. tanaman ini berfungsi untuk mencegah runtuah agar tidak longsor. Kegiatan ini berlangsung di hari Sabtu yang dimulai sejak pukul 08.00 pagi bersama Karang taruna desa wonoanti beserta babinsa dan dinas ketanuran. Di mulai dari berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan penanaman tumbuhan akar wangi tersebut. kegiatan ini berakhir pukul 11.00 kemudian kita semua istirahat di warung yang ada di bukit belik waru. Kegiatan ini kami lakukan lagi di setiap hari Sabtu.

Masyarakat sekitar sangat menerima kedatangan kami sekelompok, mereka sangat ramah dengan kami mahasiswa KKN disini. Di desa wonoanti ini saya bertemu dengan teman ayah saya yang ternyata juga satu dusun dan satu RT dengan kami sekelompok sehingga kerap untuk berinteraksi dengan kami satu kelompok. Keluarga Bu Sri, dengan sederhananya, menjadi representasi kehidupan pedesaan yang penuh kehangatan. Dengan dua anak dan suami yang sudah berumur, Bu Sri mampu menjalankan toko kelontongnya dengan penuh dedikasi. Kebersamaan dan keharmonisan terpancar jelas dalam setiap interaksi kami dengan keluarga ini.

Toko kelontong Bu Sri tidak hanya menjadi pusat kehidupan sehari-hari bagi warga di sekitarnya, tetapi juga menjadi tempat berkumpul dan berbagi cerita. Bu Sri, sebagai pemilik toko, tidak hanya berperan sebagai pedagang, tetapi juga sebagai individu yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Sikap baik dan Bu Sri terwujud dalam tindakan nyata, seperti memberikan bahan masakan kepada kami. Kejadian ini

mencerminkan semangat gotong royong dan saling membantu yang telah menjadi warisan di desa ini.

Keluarga Bu Siti menjadi contoh bahwa kehidupan sederhana bisa diisi dengan kebahagiaan dan ketenangan. Mereka membuktikan bahwa harmoni dalam keluarga bukanlah sekadar impian, melainkan hasil dari penghargaan terhadap satu sama lain. Desa Wonoanti, melalui keluarga-keluarga seperti Bu Siti, menjadi tempat di mana nilai-nilai kekeluargaan masih dijunjung tinggi. Pertemuan dengan keluarga ini juga mengajarkan kita bahwa kebaikan hati tidak tergantung pada seberapa besar seseorang memiliki, tetapi seberapa besar seseorang mau berbagi. Kebersamaan dan kepedulian adalah kunci dalam membangun komunitas yang kuat dan harmonis. Selama KKN, keluarga Bu Siti telah memberikan pelajaran berharga tentang nilai-nilai dasar manusia yang seringkali terabaikan di tengah hiruk-pikuk kehidupan modern. Kesederhanaan keluarga ini menjadi pencerminan bahwa kebahagiaan sejati terletak pada penghargaan terhadap hal-hal kecil dan hubungan yang dibangun dengan tulus.

Selain keluarga Be-siti kami juga bertemu dengan keluarga Pak Didik. Pak Didik merupakan salah satu orang terpendang di dusun ini dan beliau juga memiliki ekonomi yang sangat mencukupi untuk keluarganya. Pertemuan dengan keluarga Pak Didik menjadi momen yang penuh kehangatan dan kebersamaan. Keluarga beliau menjadi teladan bagi banyak orang di dusun ini, tidak hanya karena keberhasilan ekonominya, tetapi juga karena sikap rendah hati dan kebaikan hati yang terpancar dari Pak Didik sendiri.

Ketika berinteraksi dengan beliau, kami sering mendengar kisah-kisah inspirasi tentang bagaimana beliau membangun kesuksesan dari nol. Keberhasilan ekonominya bukan hanya sekadar hasil kerja keras, tetapi juga didukung oleh nilai-nilai kebersamaan dan saling membantu dalam keluarga. Hal ini menciptakan suasana harmonis yang terasa begitu erat di antara anggota keluarganya. Meskipun beliau memiliki keberhasilan yang luar biasa, beliau tetap mempertahankan sifat rendah hati dan sikap ramahnya. Beliau sering berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan para anak muda di sekitar sini.

Kedermawanan beliau tidak hanya terbatas pada lingkungan keluarga, tetapi juga melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan sosial dan kegiatan amal di dusun.

Keluarga Pak Didik menjadi contoh bagi kami tentang bagaimana keberhasilan dan kekayaan tidak selalu mengubah seseorang menjadi sombong. Mereka membuktikan bahwa keharmonisan keluarga dan kepedulian terhadap sesama adalah inti dari kehidupan yang bermakna. Semua itu menciptakan atmosfer positif dan saling mendukung di dusun ini, di mana nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong dijunjung tinggi. Dalam pergaulan sehari-hari, kami tidak hanya belajar dari keberhasilan ekonomi Pak Didik, tetapi juga dari nilai-nilai luhur yang beliau anut. Pertemuan dengan keluarga ini tidak hanya memperkuat hubungan antar warga dusun, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi kami untuk terus berkreasi dan berkontribusi positif dalam komunitas.